

**PENERAPAN METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU**

SKRIPSI



Oleh:

FERI DWI ASTUTI
NPM. 2286206146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

**PENERAPAN METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU**

SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Guru Sekolah Dasar

Oleh:

FERI DWI ASTUTI
NPM. 2286206146

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYAGAMA MAHAKAM
SAMARINDA
2026**

LEMBAR PENGESAHAN


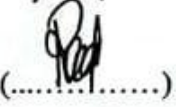

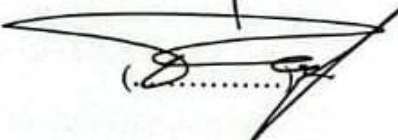
**PENERAPAN METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS PADA SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU**

SKRIPSI

**FERI DWI ASTUTI
NPM. 2286206146**

Telah di pertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
tanggal 13 Maret 2026

TIM PENGUJI

Ketua	<u>Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1122079501	()
Pembimbing 1	: <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902	()
Pembimbing 2	: <u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1125109101	()
Penguji	: <u>Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1104129201	()

Samarinda, 13 Maret 2026
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Dr. Nur Agus Salm, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

RIWAYAT HIDUP



Feri Dwi Astuti, Lahir di Sebulu. Sebulu pada tanggal 06 Maret 1989. Merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Mempunyai satu kakak laki-laki dan dua adik laki-laki dari pasangan Bapak Suyud dan Ibu Rohayati. Dan sebagai seorang ibu dari dua putrinya bernama Fira Dzakhirah Amir dan Filzah Eiliya Amir. Peneliti merupakan mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan Sarjana di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Peneliti mulai menempuh Pendidikan di SDN 018 Sebulu pada tahun 1996 dan lulus pada tahun 2002. Pendidikan sekolah menengah Tingkat pertama YPK 1 Tenggarong, Kutai Kartanegara, dan lulus pada tahun 2005. Pendidikan sekolah menengah tingkat atas di program paket C, Kutai Kartanegara pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan jenjang perguruan tinggi di STAIN Samarinda, jurusan tarbiyah program studi Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan jenjang perguruan tinggi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dimulai tahun 2022 hingga sekarang. Peneliti melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada Agustus 2025 di Kecamatan Sebulu. Kemudian melanjutkan PLP (Pelaksanaan Lingkungan Persekolahan) di SD Muhammadiyah 1 Sebulu pada 22 September hingga 22 November 2025.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Dwi Astuti
NPM : 2286206146
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Dusun Sidodadi, Rt 016, Desa Manunggal Daya,
Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai
Kartanegara, Indonesia.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga Pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya peneliti dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Peneliti bersedia menanggung semua konsekuensi bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan menyakinkan skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 13 Maret 2026

Yang Menyatakan,



Feri Dwi Astuti
NPM. 2286206146

MOTTO

“Life is what you make it”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya Bapak Suyud dan Ibu Rohayati, untuk alm suami Faizal Rahman Amir, untuk kedua buah hati saya Fira Dzakhirah Amir dan Filzah Eiliya Amir, serta seluruh keluarga besar dan teman-teman yang selalu mendo'akan saya yang terbaik, memberikan motivasi, saran-saran dan dukungan baik secara materi maupun moral dari awal saya menempuh Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahamam Samarinda

ABSTRAK

Astuti, Feri Dwi (2026). *Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review, Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman teks Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu.* Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Membaca pemahaman merupakan bagian keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Latar belakang pada penelitian berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan yaitu sebagian besar siswa kesulitan mengidentifikasi gagasan utama atau informasi spesifik dari teks bacaan, cenderung pasif dan tidak memiliki strategi yang terstruktur saat membaca, hasil penilaian membaca pemahaman (pre-test) menunjukkan rata-rata skor yang masih dibawah kriteria ketuntasan dikelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu dari 31 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan tahapan penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti bertindak sebagai guru dan mitra kolaborasi sebagai observer. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 siklus dengan 6 kali pertemuan. Metode pengumpulan data menggunakan tes tertulis, lembar observasi untuk mengamati kemampuan membaca pemahaman siswa dan metode dokumentasi dilakukan pada tanggal 17 September 2025 di SD Muhammadiyah 1 Sebulu. Hasil penelitian dengan penerapan pembelajaran menggunakan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) adalah ketuntasan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 51,60% pada siklus II sebesar 78,20%. Jadi dari siklus I ke siklus II aktivitas belajar siswa meningkat 26,6%. Sedangkan hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I sebesar 45,16% dan pada siklus II sebesar 83,87%. Jadi dari siklus I ke siklus II meningkat 38,71%. Oleh karena itu dapat diambil kesimpulan penggunaan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca; Metode SQ3R; Pemahaman Teks; Siswa Kelas V SD.

ABSTRACT

Astuti, Feri Dwi (2026). *The Implementation of the Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) Method to Enhance Textual Reading Comprehension Proficiency among Fifth-Grade Students at SD Muhammadiyah 1 Sebulu.* Undergraduate Thesis. Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Supervised by Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd., as First Supervisor and Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd., as Second Supervisor.

Reading comprehension constitutes a fundamental linguistic competence that performs a pivotal role within the pedagogical process. This research was initiated based on preliminary observations indicating that a significant majority of students encountered substantial challenges in identifying primary ideas or extracting specific information from texts. Students exhibited passive learning behaviors and lacked structured cognitive strategies during reading tasks. Furthermore, pre-test evaluations revealed that average comprehension scores for the 31 students in Grade V at SD Muhammadiyah 1 Sebulu remained below the established minimum mastery criteria. This study aims to delineate the procedural framework and implementation phases of the SQ3R method (Survey, Question, Read, Recite, Review) in cultivating textual reading comprehension. The methodology employed was Classroom Action Research (CAR), wherein the researcher functioned as the instructor and a collaborative partner served as the observer. The intervention was administered over two cycles, comprising six instructional sessions. Data acquisition techniques involved standardized written assessments, observation protocols to monitor students' comprehension performance, and systematic documentation conducted on September 17, 2025. The empirical findings demonstrate that the integration of the SQ3R pedagogical approach yielded significant advancements. Student Learning Engagement: The mastery level progressed from 51.60% in Cycle I to 78.20% in Cycle II, representing a quantitative increase of 26.6%. Reading Comprehension Proficiency: Assessment scores escalated from 45.16% in Cycle I to 83.87% in Cycle II, reflecting a significant improvement of 38.71%. In conclusion, the application of the SQ3R method effectively enhances the quality of Indonesian language instruction and significantly elevates the reading comprehension standards among fifth-grade students at SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

Keywords: Fifth-Grade Elementary Students; Reading Proficiency; SQ3R Method; Textual Comprehension.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
2. Bapak Dr. Arbain, M. Pd, selaku Wakil Rektor I Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
3. Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P, selaku Wakil Rektor II Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.

4. Bapak Dr. Suyanto, M. Si, selaku Wakil Rektor III Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
5. Bapak Dr. Nur Agus Salim, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda hingga selesai.
6. Ibu Hj. Mahkamah Brantasari, M.Pd, selaku Wakil Dekan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran di kampus ini.
7. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M. Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sekaligus Dosen Pembimbing 1, yang telah memberikan motivasi dan memberikan arahan dan masukan selama proses perkuliahan serta dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.

8. Bapak Samsul Adianto, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, sekaligus Dosen Penguji atas kemudahan dalam bidang administrasi yang telah diberikan dan atas segala bimbingan, arahan dan masukan yang telah diberikan selama proses skripsi ini berjalan.
9. Ibu Siska Oktaviani, S. Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan masukan, motivasi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
10. Kepala sekolah, guru serta kepada peserta didik SD Muhammadiyah 1 Sebulu yang telah bersedia memberikan waktunya untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Semua teman-teman peneliti mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, khusus PGSD angkatan 2022 serta masukan berupa saran-saran dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
12. Sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Suyud dan Ibu Rohayati, untuk almarhum suami Faizal Rahman Amir, serta seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan motivasi dan doa restu kepada penulis selama penulis melaksanakan perkuliahan.

Dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Maka peneliti menerima saran dan kritikan bersifat membangun. Penulis berharap

skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak yang memerlukannya di masa mendatang.

Sebulu, 30 Maret 2026

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'FERI DWI ASTUTI', written over a faint rectangular box.

FERI DWI ASTUTI
NPM. 2286206146

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Diagnosis Permasalahan Kelas	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Kegunaan Penelitian	4
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Deskripsi Konsptual.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)	25
BAB III	29
METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian Tindakan	29
B. Waktu Penelitian.....	30
C. Deskripsi Tempat Penelitian	30
D. Subjek dan Karakteristiknya	30

E. Skenario Tindakan	31
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	42
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Pembahasan	76
F. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V	81
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Implikasi	82
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Ketuntasan Belajar	40
Tabel 4.1 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	56
Tabel 4. 2 Tes Membaca Pemahaman Siklus I.....	59
Tabel 4. 3 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	69
Tabel 4. 4 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II	72
Tabel 4. 5 Rata-rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sumber Kemmis and McTaggart(2000).....	32
Gambar 4. 1 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	57
Gambar 4. 2 Hasil Membaca Pemahaman Teks Siklus I	60
Gambar 4. 3 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	70
Gambar 4. 4 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II	72
Gambar 4. 5 Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II	75
Gambar 4. 6 Hasil Membaca Pemahaman Teks Siswa	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Prasurvey	87
Lampiran 2.Nilai Prasurvey	91
Lampiran 3.Lembar Observasi Aktivitas Siswa Prasurvey	93
Lampiran 4.Lembar Observasi Aktivitas Siswa Prasurvey	95
Lampiran 5.RPP Siklus I.....	96
Lampiran 6.RPP Siklus 2	104
Lampiran 7.Data Hasil Membaca Pemahaman	138
Lampiran 8.Data Hasil Membaca Pemahaman Siklus II	140
Lampiran 9.Lembar Observasi Menggunakan SQ3R.....	142
Lampiran 10.Lembar Observasi Keaktifan Siswa	150
Lampiran 11. Daftar Guru.....	158
Lampiran 12. Struktur Organisasi Guru	159
Lampiran 13. Daftar Nama Siswa Kelas V	159
Lampiran 14. Dokumentasi Foto.....	161
Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian.....	162
Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian	163
Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk mengembangkan potensi dasar siswa, termasuk kemampuan dalam bidang literasi. Salah satu keterampilan literasi yang paling mendasar adalah membaca pemahaman (*comprehension reading*). Keterampilan ini sangat penting karena menjadi kunci untuk mengakses semua mata pelajaran dan sumber pengetahuan lainnya. Membaca pemahaman bukan sekadar melafalkan kata, tetapi merupakan proses aktif mengonstruksi makna, mengidentifikasi ide pokok, dan memahami hubungan antar bagian teks (Prakosawati,2025).

Membaca jauh lebih dari sekadar mengenali kata-kata; ini adalah proses aktif yang melibatkan pemahaman mendalam, interpretasi kritis, dan refleksi terhadap teks. Melalui membaca, kita terhubung dengan ide-ide, pengalaman, dan pengetahuan yang dibagikan oleh penulis, memungkinkan kita untuk menyerap informasi, membentuk opini, dan memperluas pemahaman kita tentang dunia.

Model pembelajaran *SQ3R* merupakan “strategi pemahaman yang membantu siswa berfikir tentang teks yang sedang mereka baca. Tujuan penggunaan model pembelajaran *SQ3R* ini adalah untuk: a) membimbing siswa bagaimana membaca dan berfikir layaknya pembaca efektif, b)

melatih kemampuan siswa mereview informasi dan membuat catatan-catatan dari teks atau bacaan, c) meningkatkan kemandirian siswa d) mengembangkan kemampuan siswa. *SQ3R* adalah strategi yang memperkenalkan pengorganisasian, prediksi, dan pemahaman. Siswa mensurvei, bertanya, membaca, merenungkan dan meninjau kembali materi teks yang dibaca. Strategi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi tertulis dan membantu mereka menyimpan informasi untuk bahan diskusi, kuis, dan tes.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas V di SD Muhammadiyah 1 Sebulu, ditemukan indikasi adanya permasalahan terkait pemahaman teks pada siswa. Sebagian besar siswa: (1) Kesulitan mengidentifikasi gagasan utama atau informasi spesifik dari teks bacaan. (2) Cenderung pasif dan tidak memiliki strategi yang terstruktur saat membaca. (3) Hasil penilaian membaca pemahaman (pre-test) menunjukkan rata-rata skor yang masih dibawah kriteria ketuntasan (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Situasi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran membaca yang selama ini digunakan belum mampu memfasilitasi siswa untuk menjadi pembaca yang aktif dan efektif. Diperlukan sebuah inovasi tindakan yang dapat mengatasi permasalahan ini secara langsung di kelas. Amin & Sumendap (2022) menekankan perlunya penggunaan model pembelajaran kontemporer untuk optimalisasi hasil belajar.

Metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) diyakini sebagai metode yang sangat relevan untuk mengatasi masalah ini. Metode ini adalah strategi belajar membaca yang terstruktur, memaksa siswa untuk terlibat secara aktif melalui lima langkah sistematis. Metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan pemahaman pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Arifin, dkk 2025). Secara spesifik, Prichayani & Retnosari (2025) juga menguatkan efektivitas *SQ3R* dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis.

Oleh karena itu saya berinisiatif untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK ini bertujuan untuk menerapkan dan mengamati secara langsung perubahan yang terjadi pada pemahaman teks siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu melalui siklus perbaikan menggunakan *SQ3R*.

B. Diagnosis Permasalahan Kelas

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan pemahaman teks siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata yang masih dibawah KKM.
2. Siswa cenderung pasif dan tidak memiliki strategi membaca yang sistematis dan efektif.

3. Metode pembelajaran membaca yang diterapkan guru belum mampu mengaktifkan proses kognitif siswa secara optimal dalam memahami isi teks.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: (1) Bagaimanakah penerapan Metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) pada pembelajaran membaca pemahaman teks di kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan tahapan penerapan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka perbaikan mutu pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Sebulu.
 - b. Meningkatkan kualitas lulusan, khususnya dalam aspek literasi yang menjadi indikator penting dalam rapor pendidikan sekolah.

- c. Mendorong terciptanya budaya literasi dan iklim akademik yang lebih aktif di lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru

- a. Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk mengatasi masalah rendahnya literasi dikelas.
- b. Meningkatkan profesionalisme guru dalam melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK)
- c. Memudahkan guru dalam mengelola pembelajaran membaca yang lebih terstruktur dan terukur.

3. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Membantu siswa memiliki strategi membaca yang sistematis (tidak lagi sekadar melafalkan kata) sehingga lebih mudah mengidentifikasi ide pokok.
- c. Menumbuhkan kemandirian, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa dalam memahami berbagai jenis teks.

4. Bagi Peneliti

- a. Menambahkan wawasan dan pengalaman langsung dalam menerapkan metode SQ3R di lapangan.
- b. Mengembangkan kemampuan peneliti dalam memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas secara ilmiah.

- c. Sebagai salah satu syarat dalam pengembangan karir dan pemenuhan tugas akademik dalam bidang kependidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konsptual

1. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan keterampilan fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, baik di jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Lebih dari sekadar mengenal huruf dan kata, keterampilan membaca mencakup kemampuan yang kompleks untuk, memahami, menganalisis, serta menggunakan informasi yang di peroleh dari teks secara kritis dan reflektif. Aktivitas membaca tidak hanya bersifat mekanis, melainkan merupakan kegiatan berfikir tingkat tinggi yang melibatkan proses kognitif dan linguistik yang saling berkaitan. Seiring perkembangan zaman dan transformasi dunia digital, membaca telah menjadi aktivitas literasi yang berorientasi pada kemampuan intelektual yang mendalam, bukan lagi sekadar keterampilan dasar. Dalam hal ini, literasi membaca dituntut untuk mampu menghadapi tantangan-tantangan baru, terutama dalam mengelolah dan mengevaluasi informasi yang semakin beragam dan kompleks. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa ahli menegaskan bahwa literasi membaca memiliki dimensi multidisipliner, mencakup kemampuan berfikir kritis dan kreatif,

serta keterlibatan aktif pembaca dalam proses makna (Mulasih, 2022). Dengan demikian, membaca menjadi instrument penting dalam membentuk nalar, daya analisis, serta karakter akademik individu secara menyeluruh.

Pengertian membaca dalam konteks keilmuan tidak hanya terbatas pada aktivitas melihat simbol dan menafsirkannya secara linier. Membaca adalah proses penalaran yang kompleks, individu harus menginterpretasikan tanda-tanda tertulis untuk memperoleh makna, menyusun pemahaman, dan membangun konstruksi baru atas informasi yang ada. Dalam perspektif ini, membaca merupakan bagian dari literasi yang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan aktivitas mental dan sosial. Literasi membaca, sebagaimana dijelaskan dalam beberapa penelitian, telah berkembang dari definisi tradisional menjadi konsep yang lebih inklusif dan interaktif. Kemampuan membaca kini mencakup kompetensi untuk kritis mengevaluasi informasi, menafsirkan teks dari berbagai perspektif, dan mengintegrasikan makna ke dalam kehidupan sosial dan akademik pembaca (Mulasih, 2022).

Konsep literasi yang demikian menuntut penguasaan berbagai kemampuan berbahasa, seperti kemampuan sintaksis, semantik, dan pragmatik, sebagai fondasi utama dalam memahami wacana. Sejalan dengan itu, literasi tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga sarana berfikir kritis yang membentuk cara pandang dan

pemahaman seseorang terhadap dunia. Oleh karena itu, pengajaran membaca tidak bisa dilakukan secara parsial, melainkan harus menyentuh seluruh aspek kemampuan berbahasa.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berfikir kritis dengan kemampuan mengelola informasi untuk membentuk kecerdasan intelektual yang termasuk didalamnya memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, Gerak mata, pembicara, batin dan ingatan, membaca salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu dan membaca sangat penting bagi kehidupan anak bangsa dalam membaca suatu proses pembelajaran tidak memandang usia muda dan tua, sehingga ada istilah pepatah mengatakan bahwa “buku adalah gudang ilmu, membaca adalah kuncinya, buku adalah jendela dunia”.

Jadi, dapat disimpulkan tujuan membaca ialah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi dan memahami makna bacaan.

b. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca adalah kapasitas seseorang dalam memahami, menafsirkan, membaca dan memecahkan kode Bahasa pada teks tertulis. Dengan kemampuan membaca yang baik seseorang bisa menyesuaikan dan menanggapi sebuah komunikasi

dalam bentuk tertulis. Penggunaan keterampilan membaca pada pembelajaran sangat penting, karena bisa membantu siswa dalam hal pemahaman materi dan menghindarkan kesalah pahaman.

Pada dasarnya keterampilan membaca sangat memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena pengetahuan apapun tidak dapat dipisahkan dari kegiatan membaca. Hal ini dikarenakan bahwa semua cabang ilmu pengetahuan yang ada, disajikan dalam bentuk bahasa tulis yang dikemas dalam bentuk sebuah buku. Oleh sebab itulah, penguasaan keterampilan membaca sangat diperlukan setiap orang agar ia dapat menstransfer semua ilmu pengetahuan dari buku kedalam pikirannya. Jadi tanpa keterampilan membaca semua pengetahuan akan terasa sia-sia dan tidak bermanfaat.

Adapun pentingnya keterampilan membaca pemahaman di Sekolah Dasar, adalah sebagai berikut: Pengenalan konsep membaca konsep membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar, membaca pemahaman adalah kemampuan anak untuk tidak merespon secara mekanis terhadap huruf dan kata-kata, tetapi untuk meresapi dan memahami teks yang mereka baca. Ini melibatkan keterampilan mengenali kata dan kalimat, memahami makna kata-kata tersebut dalam konteks, dan membangun pemahaman terhadap ide-ide atau informasi yang di sajikan.

c. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca dalam rangka memahami isi bacaan secara mendalam. Membaca pemahaman tidak hanya melibatkan kemampuan motoris berupa gerakan-gerakan mata, tetapi juga melibatkan pikiran atau penalaran dalam rangka menemukan atau memahami informasi yang dikomunikasikan oleh pengarang.

Membaca pemahaman menurut Puji (2004) yaitu sebuah proses mempercayai Upaya memahami bacaan sebelum ia membaca buku. Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dan dihubungkan dengan teks bacaan.

Dapat difahami bahwa membaca pemahaman merupakan suatu sikap berusaha mengeluarkan pikiran untuk mengetahui isi dari bacaan. Maksudnya, latar belakang dari tulisan-tulisan yang dibaca berupa teks atau bacaan yang terdapat pada bacaan dapat berupa buku, surat kabar, majalah, teks cerita dan sebagainya. Membaca pemahaman berarti membaca memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan dan pendapat penulis.

Membaca pemahaman mempunyai tujuan untuk memahami suatu bacaan menyeluruh, Pemahaman menyeluruh meliputi ide

pokok, mampu menangkap makna tersirat maupun tersurat, memperoleh rincian dan fakta dalam bacaan, menentukan judul atau topik, memperoleh rincian dan fakta dalam bacaan, menentukan judul atau topik, membuat perbandingan atau pertentangan dan membuat Kesimpulan.

d. Prinsip – Prinsip Membaca Pemahaman

Prinsip membaca pemahaman sama seperti membaca pada umumnya namun lebih menekankan makna atau pemahaman sendiri dari pembacanya. Prinsip – prinsip membaca pemahaman adalah membaca merupakan suatu proses yang bermakna, artinya proses ini dapat dilakukan oleh pembaca untuk mencapai suatu tujuan, yakni tujuan memperoleh informasi yang diinginkan.

Menurut Mc Laughlin dan Allen (dalam Somadayo: 2020) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip membaca pemahaman yang didasarkan pada penelitian yang paling mempengaruhi pemahaman membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial
- 2) Keseimbangan kemahiraksaraan adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Guru membaca yang professional (unggul) memengaruhi belajar siswa.

- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- 6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai Tingkat kelas.
- 7) Perkembangan kosa kata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca
- 8) Pengikutsertaan adalah suatu factor kunci pada proses pemahaman.
- 9) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- 10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman

Berdasarkan prinsip – prinsip yang telah dikemukakan di atas maka tugas guru sangatlah besar dalam mensukseskan pembelajaran yang dilakukannya, khususnya pada siswa agar dapat memahami wacana atau yang dibacanya dengan baik dan benar. Jika guru mengaplikasikan prinsip – prinsip membaca pemahaman dan menjadikan prinsip – prinsip tersebut sebagai rambu – rambu dalam pelajaran bahasa indonesia pada materi membaca pemahaman maka guru akan lebih mudah dalam mengajarkan membaca pemahaman kepada siswa dan akan berdampak pada keterampilan siswa dalam membaca pemahaman akan menjadi lebih baik.

e. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca
Pemahaman

Faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman Syafi'ie dalam Somadayo (2011) mengemukakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap proses pemahaman siswa terhadap suatu bacaan adalah penguasaan struktur wacana/teks bacaan. Setiap jenis bacaan (deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi) mempunyai struktur yang khas. Struktur wacana tersebut dibangun berdasarkan apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi membaca pemahaman sebagai berikut:

1) Tingkat Intelegensi

Membaca itu sendiri pada hakekatnya proses berfikir dan memecahkan masalah, dua orang yang berbeda IQ-nya sudah pasti akan berbeda hasil dan kemampuan membacanya.

2) Kemampuan Berbahasa

Apabila seseorang menghadapi bacaan yang bahasanya tidak pernah didengarnya maka akan sulit memahami teks bacaan tersebut, penyebabnya tidak lain karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya.

3) Sikap dan Minat

Sikap biasanya ditunjukkan oleh rasa senang dan tidak senang.

Sikap senang umumnya bersifat laten atau lama, sedangkan minat merupakan keadaan dalam diri minat lebih bersifat sesaat.

4) Keadaan bacaan dapat dilihat dari Tingkat kesulitan yang dikupas, aspek perwajahan, atau desain halaman-halaman buku, besar kecilnya huruf dan sejenisnya juga mempengaruhi proses membaca.

5) Kebiasaan Membaca

Kebiasaan membaca yang dimaksud adalah apakah seseorang tersebut mempunyai tradisi membaca atau tidak, yang dimaksud tradisi ini ditentukan oleh banyak waktu atau kesempatan yang disediakan oleh seseorang sebagai sebuah kebutuhan.

6) Pengetahuan tentang Cara Membaca

Pengetahuan seseorang tentang membaca misalnya menemukan ide pokok secara cepat, menangkap kata-kata kunci secara cepat, dan sebagainya.

7) Latar Belakang Sosial, Ekonomi, dan Budaya

Seseorang akan kesulitan dalam menangkap isi bacaan jika bacaan yang dibacanya memiliki latar kebudayaannya.

8) Emosi

Keadaan emosi yang berubah akan mempengaruhi seseorang dalam membaca.

9) Pengetahuan dan Pengalaman yang Dimiliki Sebelumnya

Proses membaca sehari-hari pada hakekatnya adalah penumpukan modal pengetahuan untuk membaca berikutnya.

Somadayo (2011) menyatakan bahwa selain faktor yang berpengaruh terhadap proses membaca pemahaman dan membaca pada umumnya terdapat juga hambatan-hambatan seperti berikut.

1) Kurangnya Bisa Berkonsentrasi Membaca

Hal-hal yang termasuk dalam kurang bisa berkonsentrasi membaca antara lain pada dasarnya memang kurang bisa berkonsentrasi, Kesehatan sedang terganggu, suasana hati tidak tenang, dan keadaan lingkungan yang kurang mendukung.

2) Daya Tahan Membaca Cepat Berkurang

Daya tahan tubuh cepat berkurang antara lain disebabkan oleh posisi badan yang salah dan lampu atau penerangan yang tidak mendukung.

f. Strategi Membaca Pemahaman

Strategi membaca pemahaman merupakan Tindakan berfikir yang digunakan pembaca untuk mencapai pemahaman. Pembaca menggunakan strategi pemahaman ini untuk mempertajam pemahaman mereka atas teks yang telah mereka baca dan untuk memecahkan masalah.

Berikut ini beberapa strategi membaca pemahaman:

1) Strategi mengaktifkan pengetahuan

Pembaca di ajak untuk menghubungkan apa yang telah mereka ketahui sebelumnya dengan informasi yang ada didalam teks.

2) Strategi menghubungkan

Melalui strategi ini, pembaca membuat hubungan antara: (1) teks dengan dirinya sendiri, (2) teks dengan dunia anak dan (3) teks dengan teks lain.

3) Strategi menduga

Dalam strategi ini, pembaca menggunakan pengetahuan sebelumnya dan petunjuk dalam teks untuk membaca antar baris.

4) Strategi memprediksi

Strategi ini menuntut pembaca untuk membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi dan mengonfirmasi prediksi tersebut dalam aktivitas membaca yang dilakukannya

5) Strategi mempertanyakan

6) Strategi ini mengharuskan pembaca untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan di seputar teks itu agar pembaca tetap membaca.

7) Strategi menyimpulkan

Strategi ini menuntut pembaca untuk memparafrasekan ide dalam bentuk pernyataan yang ringkas.

8) Strategi memvisualisasikan

Pembaca menggambarkan pikiran dalam benaknya tentang apa yang mereka baca melalui bentuk komunikasi yang berbeda.

Jadi membaca tidaklah selalu merupakan satu proses statis yang berlangsung dalam urutan Tunggal. Pembaca dapat saja menggunakan berbagai strategi cara kerja melalui teks. Strategi ini di tentukan oleh bermacam – macam faktor termasuk pengetahuan pembaca terhadap suatu ranah, tujuan pembaca, keterampilan membaca dan karakteristik teks.

2. Metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

a. Pengertian Metode

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode merupakan sebuah Langkah yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran peranan metode sangat dibutuhkan sekali, yakni sebagai sub system yang turut menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan memancing minat peserta didik dalam belajar secara serius. Jadi “metode” lebih menggambarkan pada teknik atau langkah- langkah.

b. Pengertian Metode *SQ3R*

Metode *SQ3R* yang dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode *SQ3R* adalah metode pembelajaran yang terdiri dari lima langkah yakni *survey*, *question*, *read*, *recite* dan *review*. Metode *SQ3R* merupakan metode pemahaman yang membantu siswa berfikir tentang bacaan yang sedang mereka baca.

Metode *SQ3R* merupakan salah satu metode membaca yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pemahaman bacaan disekolah. Memahami bacaan menjadi kunci untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, pemilihan metode membaca sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan pada siswa.

Metode *SQ3R* sering kali dikategorikan sebagai strategi belajar, *SQ3R* membantu siswa mendapatkan sesuatu ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru *SQ3R* membantu guru dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berfikir layaknya para pembaca efektif. Strategi ini mengharuskan siswa untuk mengaktifkan pemikiran mereka dan *mereview* pemahaman mereka sepanjang bacaan tersebut.

Jadi dapat disimpulkan metode *SQ3R* merupakan metode membaca untuk dapat memahami suatu bacaan melalui tahap atau langkah-langkah yang telah ditetapkan.

a. Karakteristik Metode *SQ3R* (*Surve, Question, Read, Recite, Review*)

menurut Muhibbin Syah, yaitu:

- 1) Siswa berperan aktif dalam pembelajaran
- 2) Guru sebagai fasilitator dan monitor aktif
- 3) Pembelajaran dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dan guru sebagai pembimbing
- 4) Siswa dihadapkan pada suatu fenomena dan kemudian diminta untuk mensurvei terlebih dahulu.

Metode *SQ3R* memberikan gambaran umum tentang bahan yang dipelajari, siswa mampu menumbuhkan pertanyaan dari judul/sub judul bab siswa membaca secara aktif untuk mencari pertanyaan yang telah tersusun tanpa menggunakan buku untuk melatih daya ingatnya dan dilakukan peninjauan ulang atas seluruh pertanyaan dan jawaban, sehingga diperoleh sebuah Kesimpulan yang singkat, tetapi dapat menggambarkan seluruh jawaban atas pertanyaan atas pertanyaan yang telah diajukan.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode *SQ3R*

Seperti halnya metode pembelajaran lain, metode pembelajaran *SQ3R* memiliki kelebihan dan kekurangan.

- 1) Kelebihan dari metode pembelajaran *SQ3R*
 - a) Dengan metode *SQ3R* ini siswa cenderung lebih mudah menguasai isi bacaan. Hal ini terjadi karena sebelum membaca, pembaca melakukan *survey* bacaan terlebih

dahulu untuk mendapatkan gagasan umum apa yang akan dibaca. Kemudian ia mengajukan berbagai pertanyaan pada diri sendiri yang jawabannya terdapat dalam bacaan tersebut.

- b) Metode pembelajaran mengarahkan siswa untuk terbiasa berfikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif.
 - c) Metode ini mencakup berbagai aspek aktivitas belajar mengajar, sehingga materi yang disampaikan kemungkinan penguasaan ilmunya lebih baik.
 - d) Siswa menjadi pembaca yang aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan-kandungan pokok materi yang tersirat dan tersurat dalam teks bacaan.
 - e) Mampu mengatasi rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa.
 - f) Kesan yang ditimbulkan lebih tahan lama karena ada unsur perenungan kembali isi bacaan.
 - g) Meningkatkan daya ingat peserta didik
 - h) Agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan saat membaca.
- 2) Kekurangan Dari metode pembelajaran *SQ3R*
- a) Siswa yang malas menulis akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.

- b) Ada kalanya siswa merasa bosan membaca dan mencatat karena ia merasa banyak yang dibaca dan dicatat.
- c) Siswa kurang tepat dalam membuat pertanyaan yang akan diketahuinya
- d) Peserta didik hanya berfokus pada apa saja yang dibaca.
- e) Membutuhkan waktu yang relative lama.
- f) Kalau tidak biasa, sulit bagi siswa mengikuti metode pembelajaran ini.

Dari kelebihan dan kekurangan metode *SQ3R* di atas yang paling penting dalam menggunakan metode ini, guru dapat meminimalisasi kekurangan-kekurangan tersebut dengan melakukan Upaya-upaya sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara optimal.

c. Langkah-Langkah Metode *SQ3R*

1) S - *Survey* (Meninjau Sekilas)

Tujuan dari *survey* adalah mendapat gambaran umum isi bacaan.

Cara: membaca judul, subjudul, gambar, diagram, dan kalimat pertama serta terakhir setiap paragraf. Hasil: Pembaca tahu topik utama sebelum membaca detail.

2) Q - *Question* (Mengajukan Pertanyaan)

Tujuan dari *Question* adalah meningkatkan rasa ingin tahu dan fokus. Cara: Mengubah sub judul atau topik menjadi pertanyaan.

Contoh: Subjudul “Proses Fotosintesis” menjadi → “Bagaimana proses fotosintesis terjadi?”.

3) R1 – *Read* (Membaca)

Tujuan dari *Read* adalah membaca untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat. Cara: membaca teks secara aktif dan fokus pada isi penting, seperti definisi, data, atau penjelasan.

4) R2 - *Recite* (Mengungkapkan Kembali)

Tujuan dari *recite* mengingat dan memperkuat pemahaman. Cara: menjawab pertanyaan dengan kata sendiri tanpa melihat teks, atau menceritakan kembali isi bacaan secara lisan atau tertulis.

5) R3 – *Review* (Meninjau Ulang)

Tujuan *review* adalah memantapkan ingatan dan memperbaiki pemahaman. Cara: Membaca Kembali ringkasan, jawaban ulang pertanyaan, dan mencatat poin penting.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan landasan teoritis yang penulis uraikan terlebih dahulu, berikut ini akan dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti, antara lain sebagai berikut:

1. Andi Rizki Ekaputri, Nurhikmah H, Jainab (2023) dengan judul “Penerapan Metode *SQ3R* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas III Negeri 91 Bulupoddo kab. Sinjai Tahun Ajaran 2023”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *SQ3R* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 91 Bulupoddo. Persamaan penelitian

ini yaitu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan sama-sama menggunakan metode *SQ3R*, perbedaan penelitian ini dengan penelitian subjek dan Lokasi penelitian.

2. Nourma Yunita (2026), dengan judul “Penerapan Metode *SQ3R* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas IV SDN 13 Gresik “. Berdasarkan hasil penelitian bahwa metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman bacaan teks siswa kelas IV SDN 13 Gresik. Peningkatan tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang semakin partisipasif. Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih baik dalam membaca, mengajukan pertanyaan, serta menyampaikan Kembali isi bacaan. Hasil tes pemahaman bacaan pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 69,78 dengan presentase ketuntasan belajar 52,63%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II menunjukkan peningkatan dengan nilai rata-rata 76,51. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah optimalisasi penerapan metode *SQ3R*.
Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini adalah sama-sama meneliti menggunakan metode *SQ3R*. Perbedaannya adalah diterapkan di kelas V SD Muhammadiyah I sebulu.
3. Rina Sari Hasibuan dkk (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *SQ3R* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas IV SD Negeri 157019 Pinangsori 12”. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode penelitian

Tindakan kelas (PTK), pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui angket yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I masih belum tercapai yang diharapkan, yaitu dengan presentase 62,5%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi lebih baik dengan presentase 82,81%. Data Hasil angket dalam pembelajaran dari siklus I hingga siklus II terjadi peningkatan sebesar 20,31%.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti menggunakan metode *SQ3R* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa.

Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah diterapkan di kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu dengan judul “Penerapan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* Untuk Meningkatkan kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)

Pembiasaan membaca yang tidak baik dan kurang penguasaan metode membaca yang membuat siswa dalam keterampilan membaca masih jauh dari kondisi yang diharapkan. Selain itu pembelajaran membaca masih jauh dari kondisi yang diharapkan. Selain dalam keterampilan membaca masih jauh dari kondisi yang diharapkan. Selain itu pembelajaran membaca

juga masih dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan. Hal ini disebabkan oleh belum maksimalnya guru dalam melaksanakan pembelajaran membaca. Pemberian tugas baca yang diakhiri dengan menjawab pertanyaan bacaan merupakan prosedur pembelajaran membaca yang paling sering diterapkan disekolah-sekolah.

Diperlukan serangkaian upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah khusus kelas V sehingga memperoleh pemahaman yang cukup atas bacaan. Pembelajaran membaca pemahaman merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa, sebab unsur pemahaman harus selalu ada. Ketika peserta didik mengikuti pembelajaran yang berhubungan dengan teks, artikel, grafis, penafsiran gambar, dan sebagainya. Realita yang terjadi, pembelajaran membaca pemahaman belum mendapat perhatian khusus dari guru untuk dibelajarkan kepada siswa. Padahal dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu melibatkan kemampuan membacanya.

Keterampilan membaca pemahaman merupakan keterampilan memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui sarana tulisan. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran akan terlihat dari kemampuannya memahami ide dan symbol grafis bacaan. Pemahaman ide bacaan itu sendiri mencakup keterampilan mengidentifikasi tujuan, ide pokok, ide penjelas, dan menarik kesimpulan isi bacaan dengan tepat.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah faktor metode membaca.

Dengan perannya sebagai fasilitator dikelas, guru harus mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut untuk keberhasilan belajar peserta didik sesuai dengan karakteristik dan Tingkat perkembangannya.

Keterampilan membaca dan penggunaan metode membaca merupakan dua hal yang saling berkaitan. Pemilihan metode yang baik akan berbanding lurus dengan penguasaan makna bacaan, akan tetapi pada umumnya peserta didik dan guru belum menerapkan metode membaca tertentu. Oleh karena itu, dibutuhkan metode membaca yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Metode yang cukup dikenal untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah metode *SQ3R* yang dikembangkan oleh Francis P. Robinson. Metode tersebut terdiri dari *survey*, *Question*, *Read*, *Recite*, *Review* atau di singkat *SQ3R*. Metode *SQ3R* membuat siswa fokus untuk menemukan gagasan pokok dalam paragraf dan memperoleh informasi dalam setiap sumber bacaan seperti buku, artikel, kerangka, dan sebagainya secara efektif.

Melalui kegiatan *survey* prabaca yang dilakukan dengan mendaftar judul, sub judul, kata kunci maupun istilah penting lalu mengubahnya menjadi pertanyaan (*question*) yang memuat *5W+1H*, siswa akan lebih konsentrasi ketika membaca (*read*). Siswa akan menjadi pembaca aktif guna menemukan ide-ide atau gagasan pokok dalam bacaan. Pembacaan teks akan lebih terarah pada kalimat yang memuat inti materi dan jawaban pertanyaan.

Setelah melakukan tiga langkah awal diatas, pada langkah *recite* siswa dapat menemukan kembali isi bacaan dengan kata-katanya sendiri namun tetap sesuai dengan informasi, hal tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu menyimpan informasi dalam memori jangka panjang. Kemudian pada langkah *review* siswa meninjau ulang hasil pekerjaannya sehingga penafsiran makna bacaan yang dilakukannya sudah tepat. Dengan demikian, langkah-langkah metode *SQ3R* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dilihat bahwa metode *SQ3R* berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca pemahaman terutama pada siswa disekolah dasar. Jika metode *SQ3R* diterapkan dengan baik dan konsisten, maka keterampilan membaca pemahaman siswa akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

PTK adalah salah satu perspektif baru dalam penelitian Pendidikan, yang menjembatani praktik dan teori dalam bidang Pendidikan. Dalam model penelitian ini, peneliti bisa bertindak sebagai pengamat (observer) sekaligus sebagai pengajar (partisipan) atau sebagai salah satu menjadi pengamat atau pengajar. Pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) menurut para ahli adalah penelitian oleh guru dikelasnya sendiri untuk mengatasi masalah pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses serta hasil belajar siswa melalui tindakan perbaikan yang terstruktur, seringkali dalam siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, bukan untuk menciptakan pengetahuan umum tapi untuk perbaikan praktik.

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas partisipan, yaitu apabila orang yang akan melakukan atau melaksanakan penilaian harus ikut terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Dengan demikian, sejak perencanaan penelitian, peneliti sudah terlibat dan selanjutnya peneliti memantau, mencatat dan mengumpulkan data lalu menganalisis data serta berakhir dengan melaporkan hasil dari penelitiannya. Dalam PTK jenis ini, peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus menerus sejak awal sampai berakhir penelitian.

Penelitian ini di laksanakan di SD Muhammadiyah 1 Sebulu Desa Mekar Jaya Tahun Ajaran 2025/2026. Menggunakan jenis penelitian *Method Classroom Research* atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks dengan metode *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review)* pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

B. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanan pada bulan januari – februari 2026 pada semester genap. Jadwal penelitian disusun berdasarkan kalender akademik sekolah dan jadwal pelajaran, yang terdiri dari dua siklus (siklus I dan Siklus II).

C. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian akan berlokasi di SD Muhammadiyah 1 Sebulu, yang beralamatkan di jalan mawar, desa Mekar Jaya, Kecamatan Sebulu.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu dengan jumlah total 31 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan jumlah Perempuan 15 Siswa.

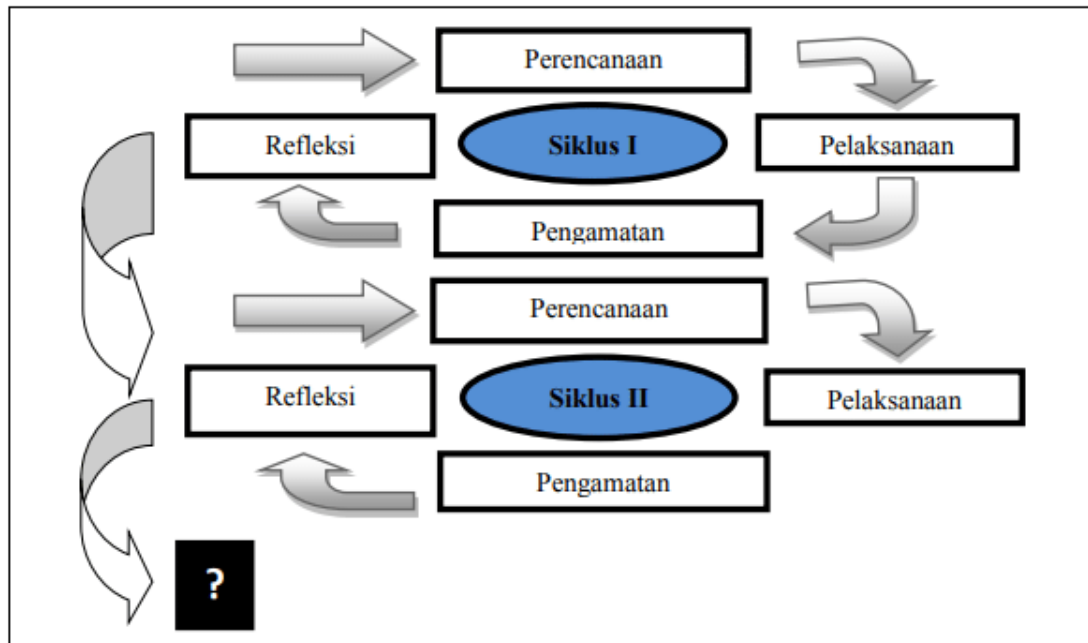
Berdasarkan hasil observasi awal, karakteristik siswa kelas V di sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan membaca dasar yang baik, namun masih mengalami kesulitan dalam memahami inti sari teks membaca pemahaman.
2. Mayoritas siswa lebih aktif jika diberikan langkah-langkah kerja konkret (seperti tahapan *Survey* dan *Question* dalam *SQ3R*) dari pada hanya membaca teks secara pasif.
3. Siswa cenderung terburu-buru dalam membaca sehingga sering melewatkan informasi detail dalam teks, yang mengakibatkan rendahnya nilai evaluasi pada materi membaca teks panjang.

E. Skenario Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sumber Kemmis and McTaggart(2000)



Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus, pertemuan 1 dilakukan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan 2 diadakan evaluasi atau tes formatif. Setiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. SIKLUS 1

Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, dan siapa tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap perencanaan penelitian menentukan fokus peristiwa yang mendapatkan perhatian-perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan

berlangsung. Adapun tahapan perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mencermati silabus pembelajaran
 - 2) Menetapkan materi pembelajaran pada kemampuan membaca pemahaman teks dan wacana yang akan digunakan
 - 3) Membuat rencana pembelajaran atau scenario pembelajaran dengan menerapkan metode *SQ3R*.
 - 4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa hipotesis tindakan.
 - 5) Menyiapkan lembar observasi
 - 6) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.
- a. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. Adapun prosedur dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Menjelaskan tujuan, manfaat dan langkah pembelajaran
 - b) Mengadakan apersepsi dengan bertanya jawab sekitar bacaan yang pernah dibaca.
- 2) Kegiatan Inti
Ekplorasi
 - a) Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca

- b) Siswa memeriksa untuk menemukan ide pokok dengan memperhatikan judul, membaca secara intensif paragraf pertama sampai paragraf terakhir (*Survey*).
- c) Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna dari bacaan.
- d) Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya yang ada pada lembar kerja siswa (*Question*).

Elaborasi

- a) Siswa membaca teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang dibuat (*Read*).
- b) Siswa menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya (*Recite*).
- c) Meminta siswa meninjau ulang atau melihat Kembali catatan-catatan yang telah dibuat (*Review*).
- d) Meminta siswa membaca bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.

3) Konfirmasi

- a) Guru bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa.
- b) Guru memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk membaca kelanjutan dari isi cerita memakai keterampilan metode *SQ3R*.

4) Kegiatan Akhir

- a) Guru Bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini.
- b) Menutup pelajaran.

b. Tahap Pengamatan

Kegiatann pengamatan pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai atau belum. Oleh karena itu, penting menjabarkan terlebih dahulu apa indikator utama dari kegiatan penelitian tindakan kelas yang direncanakan.

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komperhensif tentang pembelajaran.

c. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian ada kegiatan refleksi. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah didapatkan sebelumnya. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat merefleksikan diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolaborator. Kolaborator memberikan masukan pada guru berdasarkan hasil observasi yang telah dicatat. Pada kegiatan refleksi akan ada beberapa pertanyaan yang akan dijadikan acuan keberhasilan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, apakah dalam proses pembelajaran tersebut tujuan dan kompetensi dasar

sudah tercapai, bagaimana hasil dari proses pembelajaran secara kuantitatif, dan bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran tersebut.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan yaitu apabila hasil belajar siswa sudah mencapai KKM dengan nilai ≥ 70 mencapai 75%.

2. SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, siklus II dilaksanakn apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, Dimana hasil belajar siswa masih rendah, pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan dan dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah “metode penelitian dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan

mencatatnya dengan alat observasi check list, tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti. Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang sedang berjalan. Mengamati kemampuan membaca pemahaman teks dari mengamati ketika siswa mengerjakan latihan-latihan yang berkaitan dengan teks bacaan.

Observasi ini dilakukan untuk melihat apakah proses pembelajaran membaca pemahaman teks berlangsung sesuai dengan perencanaan dan efektifitas pembelajaran.

2. Tes Hasil Belajar

Teknik tes ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil kemampuan membaca pemahaman siswa setelah mempelajari materi pembelajaran. Jenis tes yang digunakan adalah tes buatan guru, sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto bahwa: “tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu tetapi belum mengalami uji coba berkali-kali sehingga tidak diketahui ciri dan kebaikannya.

Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui kemampuan memahami isi bacaan dari siklus per siklus. Tes dilakukan di awal siklus (pretes) guna mengetahui kemampuan awal siswa dan diakhiri siklus (posttes) guna mengetahui kemampuan memahami isi bacaan setelah diterapkannya pembelajaran metode *SQ3R* yang sesuai dengan KKM yaitu 70.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dipakai untuk penyediaan data data atau bantuan rujukan-rujukan. Adapun dokumentasi yang diperlukan adalah data-data tertulis foto, modul ajar, daftar hadir, tentang, keadaan guru dan karyawan, dan keadaan siswa serta proses kegiatan belajar siswa dengan menggunakan *SQ3R*.

4. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan merupakan tolok ukur untuk menentukan apakah tindakan pada setiap siklus sudah mencapai target atau perlu di lanjutkan ke siklus berikutnya.

Keberhaslan penelitian tindakan kelas ini ditentukan berdasarkan dua aspek utama, yaitu aspek proses (aktivitas siswa dan guru) dan aspek hasil (kemampuan membaca pemahaman teks).

Tindakan dianggap berhasil secara proses apabila terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa selama penerapan metode *SQ3R*. Indikatornya yaitu:

1. Guru mampu melaksanakan seluruh tahapan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dengan persentase keterlaksanaan minimal 85%
2. Minimal siswa 75% dari jumlah seluruh siswa terlibat aktif dalam tahapan *SQ3R*, seperti aktif mengajukan pertanyaan

(*Question*) dan mampu menceritakan kembali isi bacaan (*Recite*).

Tindakan dianggap berhasil secara hasil apabila kemampuan membaca pemahaman teks siswa memenuhi kriteria berikut:

1. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai tes membaca pemahaman teks minimal ≥ 75 sesuai KKM yang berlaku di SD Muhammadiyah 1 Sebulu.
2. Penelitian ini dianggap berhasil secara klasikal apabila minimal dari jumlah total siswa di kelas V telah mencapai nilai di atas KKM.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil posttest pada penelitian, yaitu untuk peningkatan hasil belajar melalui tes tertulis dan lisan dengan menggunakan metode *SQ3R*. Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

ΣX = Jumlah nilai tes siswa

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes

b. Untuk menghitung persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria ketuntasan klasikal	Kriteria ketuntasan individu	Kualifikasi
$\geq 75\%$	≥ 70	Tuntas
$< 75\%$	< 70	Tidak Tuntas

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi hasil belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk persentase (%).

Untuk menghitung persentase, digunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sejarah singkat berdirinya SD Muhammadiyah 1 Sebulu merupakan dari semangat dakwah dan kepedulian masyarakat lokal di kecamatan Sebulu, Kutai Kartanegara, terhadap akses pendidikan islam yang berkualitas. Pada awalnya, pendirian sekolah SD Muhammadiyah 1 Sebulu didorong oleh kebutuhan warga Muhammadiyah dan masyarakat di sebulu akan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan kurikulum umum, tetapi juga menanamkan nilai-nilai islam kemuhammadiyah. Para tokoh masyarakat setempat merasa penting adanya sekolah yang mampu mencetak generasi yang cerdas secara akademik dan kuat secara akidah.

SD Muhammadiyah 1 Sebulu resmi berdiri pada tanggal 15 Desember 2015. Pendirian sekolah ini didasari oleh semangat gotong royong para tokoh muhammadiyah setempat untuk menyediakan pendidikan dasar berbasis islam bagi masyarakat sekitar.

Sejak awal berdirinya hingga saat ini, SD Muhammadiyah 1 Sebulu telah dipimpin oleh tiga kepala sekolah yang masing-masing memberikan kontribusi besar dalam perkembangannya.

1. Bapak Samingun S.Pd (2015-2016) sebagai kepala sekolah pertama beliau memimpin selama 1 tahun pada masa-masa awal

perintisan. Fokus utama beliau adalah meletakkan dasar administrasi sekolah dan mengenalkan identitas muhammadiyah di lingkungan pendidikan dasar di sebulu.

2. Bapak Nonok Widyanto, S.Pd., M.Pd (2016-2022) memasuki tahun kedua, estafet kepemimpinan dilanjutkan oleh Bapak Nonok Widyanto, S.Pd., M.Pd Selama kurun waktu 6 tahun, sekolah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dibawah kepemimpinan beliau, SD Muhammadiyah 1 Sebulu mulai membangun kepercayaan publik yang kuat dan memperluas sarana prasaranan pendidikan.
3. Ibu Inar, S.Pd (2023- sekarang) kepemimpinan sekolah saat ini dipegang oleh ibu Inar, S.Pd yang memulai masa baktinya pada tahun ajaran 2023/2024. Beliau membaca visi keberlanjutan dengan fokus pada peningkatan mutu pembelajaran, inovasi kurikulum, serta penguatan karakter siswa era digital.

Hingga saat ini, SD Muhammadiyah 1 Sebulu terus berkomitmen untuk mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan bertaqwa. Dengan dukungan guru-guru yang berdedikasi dan bimbingan dari pimpinan cabang Muhammadiyah sebulu, sekolah ini optimal dapat menjadi lembaga pendidikan unggulan di kabupaten kutai kartanegara.

2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Sebulu
- b. NPSN : 69930651
- c. Status Sekolah : Swasta
- d. Alamat : Jl. Mawar
Kelurahan : Mekar Jaya
Kecamatan : Sebulu
Kabupaten/Kota : Kutai Kartanegara
Provinsi : Kalimantan Timur
Kode Pos : 75552
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : -0,163 lintang
116,9794 bujur

3. Visi Misi

a. Visi

“SD Muhammadiyah 1 Sebulu sebagai sekolah unggul, berkarakter Islami, dan berwawasan lingkungan”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- 2) Menanamkan nilai Islami
- 3) Mengembangkan potensi siswa
- 4) Meningkatkan kompetensi guru

B. Hasil Penelitian

1. Prasiklus

Berdasarkan prasurvey yang di lakukan pada tanggal 17 September 2025 di SD Muhammadiyah 1 Sebulu dengan ibu Sri Diana selaku wali kelas dan guru Bahasa Indonesia, diketahui bahwa terdapat permasalahan dalam materi membaca pemahaman teks. Berdasarkan pengamatan dan wawancara di kelas V mendapat hasil bahwa keterampilan membaca pemahaman teks siswa tergolong rendah hal tersebut ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang masih rendah kurang dari KKM yaitu 70. Dalam kegiatan pembelajaran membaca siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menjawab pertanyaan yang berasal dari teks bacaan, kesulitan ketika diminta untuk menceritakan kembali bacaan yang mereka baca, dan siswa juga kesulitan dalam menentukan kalimat utama dan ide pokok dari suatu paragraf.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung juga masih terpusat pada guru, guru masih menggunakan metode ceramah. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang cenderung menjadikan mereka cepat bosan dan malas belajar.

Data hasil belajar dalam aspek kemampuan membaca pemahaman teks menunjukkan 21 siswa mendapat nilai dibawah KKM dan 10 siswa yang mendapat nilai di atas KKM, dengan presentase 32%. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca

pemahaman teks siswa dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)*.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana Peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi bersangkutan sebagai observasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Sebulu. Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan *metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*. Pembelajaran di laksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan II.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan 3 jam Pelajaran (3 x 25 menit). Pertemuan pertama pada hari senin, 12 Januari 2026 dengan materi membaca intensif teks bacaan “Kelinci kecil dan Burung Pipit” pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Pertemuan kedua pada hari Rabu, 14 Januari 2026 dengan mengartikan kata-kata sukar dengan menggunakan kamus pada teks bacaan “Kelinci kecil dan Burung pipit”. tahapan dalam pembelajaran siklus I yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)* sebanyak dua kali pertemuan.

Hal – hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menentukan pokok bahasan, pada siklus I materi pokoknya adalah membaca intensif, menemukan kalimat utama, mengartikan kata-kata sukar, dan menjelaskan makna yang terdapat dalam teks bacaan.
- 2) Membuat desain pembelajaran dengan menggunakan metode *SQ3R*. Desain pembelajaran tergambar pada modul ajar.
- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku paket Bahasa Indonesia kelas V.
- 4) Membuat alat pengumpulan data yaitu format lembar obsevasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dan lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa, serta soal pretes dan soal posttes. Lembar observasi untuk aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Lembar observasi untuk aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada lampiran. Soal pretes dan posttes siklus I dapat dilihat pada lampiran

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini rencana pembelajaran yang telah dirancang dan direncanakan kemudian diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pemberian tes pada pertemuan pertama diberikan di awal pembelajaran (*pretes*), sedangkan untuk mengetahui peningkatan pemahaman teks siswa setelah diterapkan metode *SQ3R* dilaksanakan tes (*postes*) pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kedua diakhir pembelajaran.

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 12 Januari 2026 Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 09.10 – 10.45 materi yang dipelajari adalah mengenai membaca intensif pada teks bacaan “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” pada Pelajaran Bahasa Indonesia, dengan tujuan melalui metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)* siswa dapat membaca intensif untuk memahami teks secara mendalam, dapat menentukan kalimat utama dalam setiap paragraf, menemukan dan mengartikan kata-kata sukar menggunakan kamus, dan mampu menjelaskan makna/pesan yang terkandung dalam teks bacaan.

Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan

salam. Kemudian meminta siswa untuk berdo'a dan memeriksa kehadiran siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan mengingatkan posisi duduk yang benar serta meminta siswa menyimpan barang-barang yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran seperti mainan dan makanan ke dalam tas. Kemudian guru melakukan apersepsi yaitu dengan bertanya jawab tentang siapakah yang mempunyai hobi membaca dan guru memberikan motivasi kepada siswa, yaitu dengan menerangkan manfaat yang diperoleh dari membaca, dan memperkenalkan teknik membaca super. Kemudian guru memberikan soal pretest sebanyak 5 buah soal essay kepada siswa.

Setelah melakukan apresiasi guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan contoh. Setelah menjelaskan mengenai kalimat utama guru meminta siswa untuk membuka buku Bahasa Indonesia di halaman 28 teks bacaan yang berjudul "Kelinci Kecil dan Burung Pipit". Setelah semua membuka teks bacaan guru meminta siswa untuk tenang kembali mendengarkan penjelasan guru mengenai membaca dengan metode *survey, question, read, recite, rview (SQ3R)*. Guru mengaitkan dengan kebiasaan siswa ketika mengalami kesulitan saat memahami bacaan, maka guru mengenalkan metode *survey, question, read,*

recite, review (SQ3R) untuk membantu siswa dalam memahami bacaan. Guru menyebutkan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)* meliputi 5 langkah kegiatan, sesuai dengan yang terdapat pada teks bacaan yang terdapat dibuku paket Bahasa Indonesia, yaitu kegiatan *survey, question, read, recite, review (SQ3R)*.

Langkah pertama dalam pelaksanaan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)*, yaitu *Survey*. Siswa diminta untuk mengamati bacaan dengan membaca bagian-bagian teks dan isi bacaan sambil mengaris bawahi bagian-bagian yang penting. Siswa diberi waktu kurang lebih satu menit untuk melakukan *Survey* pada bacaan, yaitu membaca sepintas bahan bacaan sebelum membaca secara keseluruhan isi bacaan tersebut. Dalam *survey* tersebut siswa diminta untuk membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis guru dan siswa bertanya jawab kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf.

Selanjutnya pada tahap kedua yaitu tahapan *Question*. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibacanya secara sekilas dalam tahap *survey*. Guru memberi contoh pertanyaan. Masih ada beberapa siswa yang mengalami

kesulitan membuat pertanyaan, sehingga guru menjelaskan terlebih dulu acuan membuat pertanyaan berdasarkan kata apa, siapa, bagaimana, kapan dan lain-lain.

Tahapan selanjutnya yaitu siswa diminta melakukan tahap *read* yaitu membaca secara keseluruhan teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat dan juga untuk memahami isi teks bacaan. Siswa diminta tenang dan membaca teks secara keseluruhan untuk mencari jawaban dan untuk menemukan kalimat utama setiap paragraf.

Setelah selesai membaca siswa memasuki tahapan *Recite* yaitu menjawab pertanyaan dan menemukan kalimat utama. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa dan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan. Selanjutnya, guru meminta beberapa siswa membacakan jawaban-jawaban yang telah mereka susun dengan menggunakan kalimat sendiri. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi jawaban yang dibacakan oleh temannya.

Setelah tahapan tersebut dilakukan, tahap terakhir adalah *Review* atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan *Review* ini dilakukan dengan guru dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Pada tahap penutup, guru membimbing siswa untuk

menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Setelah semua tahapan dilakukan, guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca Al-hamdalah serta mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama ini, peneliti melihat siswa masih kurang antusias mengikuti proses pembelajaran dan bisa dikatakan belum semua siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)*, dibuktikan dengan siswa masih belum berani maju kedepan kelas menyampaikan hasil yang sudah dikerjakan. Dan ada beberapa siswa yang belum dapat memahami isi teks bacaan dan enggan menjawab pertanyaan langsung dari guru maupun pertanyaan pada buku paket Bahasa Indonesia. Adapula siswa yang mengobrol dengan temannya Ketika guru menjelaskan maupun Ketika mengerjakan tugas.

Pada pertemuan pertama ini proses pembelajaran dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)* belum terselesaikan, maka proses pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Januari 2026 Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran (3x35 menit) yaitu pada pukul 09.10 – 10.45. Materi yang

dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada bacaan “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” pada Pelajaran Bahasa Indonesia dengan tujuan melalui metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)* siswa dapat membaca intensif untuk memahami teks secara mendalam, dapat menentukan kalimat utama dalam setiap paragraf, menemukan dan mengartikan kata-kata sukar menggunakan kamus, dan mampu menjelaskan makna/pesan yang terkandung dalam teks bacaan.

Kegiatan pembelajaran guru mengawalinya dengan mengucapkan salam. Guru melakukan presensi siswa dan pengecekan piket kelas. Apresiasi dilakukan dengan mengulang materi pertemuan sebelumnya mengenai kalimat utama dan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)*. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum masuk pembelajaran inti guru memberikan motivasi kepada siswa agar memancing semangat belajar siswa yaitu tepuk semangat.

Setelah diberikan motivasi, guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dibahas kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari. Guru juga menjelaskan tentang cara menuliskan kembali teks bacaan yang telah dibaca. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru membagikan lembar kerja siswa. Siswa diminta membaca

kembali teks bacaan “Kelinci kecil dan Burung Pipit” secara intensif tanpa suara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*Survey*). Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa tersebut membaca bacaan pada buku paket Bahasa Indonesia.

Setelah selesai membaca guru memberikan contoh kata-kata yang belum mereka pahami dalam bacaan tersebut dan mencari makna kata-kata sukar tersebut, guru menjelaskan bahwa majas digunakan untuk membuat pembaca merasakan sesuatu bukan sekadar membaca informasi (*Read*). Agar siswa lebih mudah memahami materi tentang mengartikan jenis-jenis majas guru menggunakan nama siswa atau benda di kelas sebagai subjek kalimat majas agar mereka merasa lebih terlibat. Siswa memperhatikan penjelasan guru selesai menjelaskan siswa ditugaskan untuk membuat kalimat dari jenis-jenis majas yang didapat dari cerita yang mereka baca.

Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa juga mengerjakan tugasnya. Kemudian salah satu siswa maju kedepan untuk menuliskan hasilnya dipapan tulis dan menceritakan kembali bacaan yang terdapat pada buku paket Bahasa Indonesia (*Recite*). Pada tahap ini siswa ditunjuk oleh guru maju di depan kelas untuk menyampaikan hasil yang sudah dikerjakan.

Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan *Review*, yaitu memeriksa dan meninjau ulang bacaan dengan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang materi pelajaran. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru.

Pada tahap penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian diakhiri kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan soal postes yang berjumlah 5 soal essay untuk mengukur pemahaman siswa pada materi yang sudah dipelajari.

Kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan yang akan datang dan menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Setelah semua datang siswa lebih mudah dalam memahami materi. Setelah semua tahapan dilakukan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca Al-hamdalah serta mengucapkan salam. Dalam proses pembelajaran pada pertemuan kedua dengan menggunakan tahapan-tahapan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)* mengalami peningkatan dari pertemuan pertama.

c. Hasil Observasi/Pengamatan

Pada hal ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti yang dibantu oleh guru kelas (kolaborator). Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa tetapi juga kegiatan mengajar guru. Adapun hasil pengamatan yang di peroleh yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas belajar siswa diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas siswa setelah penerapan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Pada tahapan ini dilakukan observasi aktivitas belajar siswa secara langsung. Aktivitas siswa pada siklus I diamati ketika siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)* yang disesuaikan dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Presentase aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

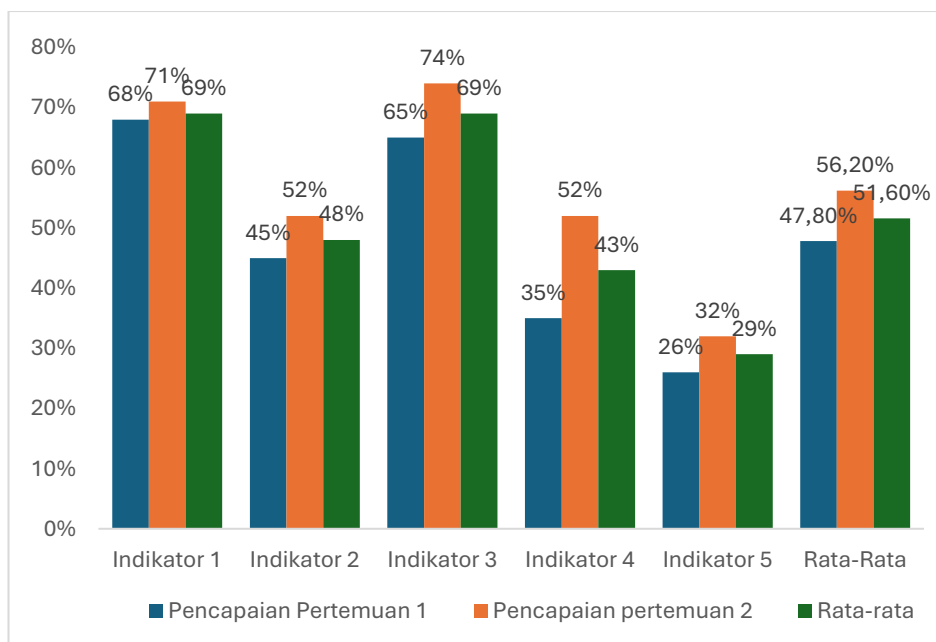
Tabel 4.1 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1	Siswa melakukan identifikasi, meneliti teks bacaan	68%	71%	69%

2	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan	45%	52%	48%
3	Siswa membaca teks bacaan	65%	74%	69%
4	Siswa meringkas isi bacaan dan berani maju didepan kelas	35%	52%	43%
5	Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru	26%	32%	29%
Rata-rata		47,80%	56,20%	51,60%

Adapun presentase hasil observasi kegiatan aktivitas siswa dengan metode *SQ3R* pada siklus I dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar grafik.

Gambar 4. 1 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat aktivitas siswa saat melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan pada pertemuan pertama yaitu 68%, pada pertemuan ke dua meningkat menjadi 71% dengan rata-rata 69%.

Pada indikator aktivitas kedua yaitu siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan, pada pertemuan pertama 45%, pertemuan kedua meningkat menjadi 52% dan dengan presentase rata-rata 48%,

Indikator yang ketiga yaitu, siswa membaca teks bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 65% pada pertemuan kedua meningkat menjadi 74% dengan rata-rata 69%.

Indikator keempat yaitu siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju didepan kelas, pada pertemuan pertama aktivitas siswa sebesar 35% sedangkan pertemuan kedua meningkat menjadi 52% dengan rata-rata 43%.

Pada indikator ke lima yaitu siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru, pada pertemuan pertama aktivitas siswa mencapai 26% dan pertemuan kedua mencapai 32% dengan rata-rata 29%.

Secara umum dari kelima hasil tahap kegiatan atau aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan kegiatan proses pembelajaran pada siklus I belum berlangsung dengan baik dan

belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 51,6%. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah di terapkan dengan metode *SQ3R*. Untuk itu perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya

d. Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus I

Penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa diukur dari tes kemampuan membaca pemahaman yang diberikan pada awal pertemuan, yaitu mengerjakan soal pretes dan pada akhir pertemuan, yaitu postes. Presentase hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa dapat dibawah ini:

Tabel 4. 2 Tes Membaca Pemahaman Siklus I

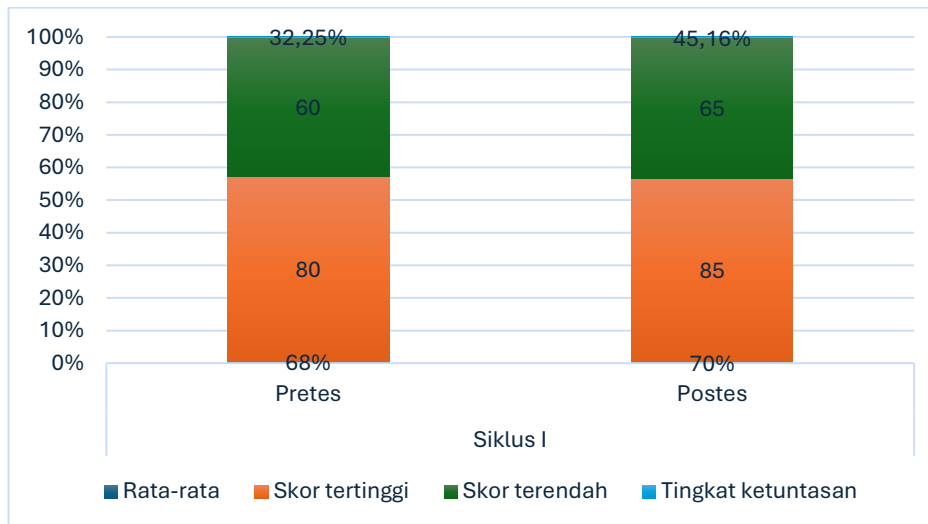
No	Indikator	Siklus I	
		Pretes	Postes
1	Rata-rata	68%	70%
2	Skor tertinggi	80	85
3	Skor terendah	60	65
4	Tingkat ketuntasan	32,25%	45,16%

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

dengan menggunakan metode SQ3R kelas V SD Muhammadiyah 1

Sebulu dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4. 2 Hasil Membaca Pemahaman Teks Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 45,16%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <70 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 54,84%.

Meskipun hasil belajar membaca pemahaman yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan presurvey di SD Muhammadiyah 1 Sebulu adalah 32%. Sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 45,16%.

e. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat kelulusan siswa pada pretest sebesar 68%, dan pada posttest sebesar 70%.
- 2) Skor tertinggi pada pretest sebesar 80 dan pada posttest sebesar 85.
- 3) Skor terendah pada pretest adalah 60 dan pada posttest 65
- 4) Guru belum menjelaskan metode *SQ3R* secara mendalam kepada siswa, sehingga siswa kurang paham tentang metode *SQ3R* secara mendalam kepada siswa, sehingga siswa kurang paham tentang metode *SQ3R* dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam metode *SQ3R*.
- 5) Masih terdapat siswa yang kurang memperhatikan Ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.
- 6) Masih terdapat siswa yang kesulitan membuat beberapa pertanyaan dari cerita atau bacaan yang mereka baca.
- 7) Siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru.

8) Guru kurang maksimal dalam memotivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan dalam pengelolaan waktu.

Berdasarkan refleksi I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru menjelaskan kembali metode *SQ3R* agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran.
- 2) Perlu ditingkatkan lagi dalam upaya memotivasi siswa untuk lebih aktif, menguasai kondisi kelas dan siswa serta memanfaatkan alokasi waktu yang tersedia secara efisien dengan membagi antara penyampaian materi dengan latihan sesuai kebutuhan.
- 3) Perlu lebih aktif lagi memusatkan *Ice Breaking*.
- 4) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 5) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang mendapat nilai terbesar dan berani tampil atau maju didepan kelas.

3. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang

diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa dan ada beberapa tambahan yang perlu disiapkan yaitu *reward* (hadiah) yang akan diberikan di akhir pertemuan siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II bagi siswa yang mendapat nilai tuntas. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu masih sama dengan materi pada siklus I yaitu materi tentang membaca intensif dan menentukan kalimat utama namun dengan bahan bacaan yang berbeda judulnya, yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretes*) dan pertemuan akhir dilakukan uji tes (*postes*), ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode *SQ3R*.

1) Pertemuan Pertama

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, 19 Januari 2026 yang dilaksanakan selama 3 jam Pelajaran (3x35 menit) yaitu pada pukul 09.10 – 10.45 menit. Materi pada pertemuan ini membahas tentang bacaan “Ekspresi Diri Melalui Hobi”. Dengan tujuan pembelajaran melalui metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)*, siswa dapat melakukan membaca intensif untuk memahami teks bacaan mendalam, siswa mampu menemukan dan mengartikan kalimat utama dalam setiap paragraf, siswa mampu menemukan dan mengartikan kata-kata sukar menggunakan kamus, siswa mampu menjelaskan makna/pesan yang terkandung dalam teks bacaan.

Pada tahap kegiatan awal, guru melakukan kegiatan yang sama seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Guru mempersiapkan siswa untuk belajar dengan memberikan motivasi serta *ice breaking*, perhatian siswa terfokus pada pembelajaran. Guru melakukan apresiasi dengan mengulas kembali materi pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan *reward* bagi siswa yang aktif dalam pembelajaran dan

bisa menjawab pertanyaan guru. Kemudian guru memberikan soal pretes kepada siswa sebelum kegiatan pembelajaran dilanjutkan.

Guru mengulang penjelasan metode membaca dengan menggunakan metode *SQ3R* agar siswa lebih memahami tahapan-tahapan yang harus dilakukan selama proses pembelajaran. Guru juga menjelaskan cara membuat pertanyaan dengan baik. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian guru membagikan teks bacaan yang berjudul “Ekspresi Diri Melalui Hobi” beserta lembar kerja siswa.

Siswa dan guru kemudian mempraktekkan tahap demi tahap metode *SQ3R* dengan panduan buku paket dan bimbingan dari guru. Guru meminta siswa untuk melihat buku paket di halaman 52, yaitu tahap *survey*. Guru membimbing siswa untuk melakukan *survey* terhadap bacaan. Siswa diberi waktu kurang lebih tiga menit untuk melakukan *survey* terhadap bacaan. Dalam *survey* tersebut siswa diminta untuk membaca judul, menghitung jumlah paragraf, membaca kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Setelah waktu yang diberikan habis guru dan siswa bertanya jawab mengenai judul bacaan, jumlah paragraf dalam teks bacaan, serta kalimat pertama dan terakhir setiap paragraf. Siswa antusias mengikuti kegiatan *survey* ditunjukkan dengan banya siswa yang mau menjawab pertanyaan guru dengan mengangkat tangan.

Kemudian guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata tanya yang telah guru jelaskan (*question*). Saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang gaduh, sehingga guru memberikan *ice breaking* setiap kali suasana kelas mulai gaduh.

Siswa yang kurang faham juga sudah mulai memberanikan diri untuk maju menghampiri guru untuk menanyakan hal-hal yang belum difahaminya. Namun masih ada yang hanya diam saja meskipun siswa tersebut tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru.

Kemudian guru mengarahkan siswa agar membaca lebih teliti dan meminta siswa untuk membaca sambil menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disusun (*Read*).

Setelah tahapan tersebut, dilakukan review atau mengulang kembali bahan bacaan. Kegiatan *Review* ini dilakukan dengan pembahasan buku paket dengan cara presentasi siswa, kemudian guru memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau ulang teks bacaan secara mandiri, selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Kemudian siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari. Guru menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Setelah waktu yang ditentukan habis guru menutup pertemuan dengan mengucapkan *Al-Hamdallah* dan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Januari 2026. Pembelajaran dilaksanakan selama 3 jam pelajaran (3x35 menit) yaitu pada pukul 09.10 – 10.45. Materi yang dipelajari adalah tentang mengartikan kata-kata sukar pada bacaan “Ekspresi Diri Melalui Hobi”. Dengan tujuan pembelajaran melalui metode *survey, question, read, recite, review (SQ3R)*, siswa dapat melakukan membaca intensif untuk memahami teks bacaan mendalam, siswa mampu menemukan dan mengartikan kalimat utama dalam setiap paragraf, siswa mampu menemukan dan mengartikan kata-kata sukar menggunakan kamus, siswa mampu menjelaskan makna/pesan yang terkandung dalam teks bacaan.

Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam kemudian dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru melakukan apresiasi dengan bernyanyi, untuk meningkatkan konsentrasi siswa saat belajar.

Pada kegiatan inti, guru mengingatkan materi sebelumnya. Kegiatan pembelajaran hampir sama dengan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan kedua siklus I. Kemudian siswa diminta untuk membaca kembali bacaan “Ekpresi Diri Melalui Hobi” secara intensif tanpa suara, supaya siswa lebih memahami bacaan tersebut dengan baik (*survey*). Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa tersebut membaca bacaan pada buku paket.

Setelah selesai membaca guru memberikan contoh kata-kata yang belum mereka pahami dalam bacaan tersebut dan mencari arti kata tersebut pada kamus Bahasa Indonesia (*Read*). Agar siswa lebih mudah memahami materi tentang mengartikan kata-kata sukar, guru menggunakan kertas gulung untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Guru membagikan kertas gulung berwarna merah dan biru yang berisikan kata-kata sukar/sulit (merah) dan jawaban (merah) kepada siswa. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Setelah guru selesai menjelaskan siswa ditugaskan untuk mencocokkan soal dan jawaban yang benar.

Guru berkeliling mendekati siswa secara individu untuk memastikan siswa juga mengerjakan tugas. Kemudian siswa maju kedepan secara bergantian untuk menuliskan hasilnya di papan tulis dan menceritakan kembali bacaan yang terdapat pada buku paket dan mendapat *reward* (*Recite*). Pada tahap ini siswa sudah berani untuk maju didepan kelas untuk menyampaikan hasil kerjanya.

Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan *Review*, yaitu untuk memeriksa dan meninjau ulang bacaan dengan bertanya jawab mengenai garis besar isi teks bacaan. Selanjutnya guru dan siswa bertanya jawab tentang materi Pelajaran.

Pada tahap penutup, peneliti membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian diakhir kegiatan

pembelajaran, siswa mengerjakan soal postes yang berjumlah 5 soal essay untuk mengukur pemahaman siswa pada materi yang sudah dipelajari. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan *Al-Hamdallah* dan salam.

c. Hasil Observasi/Pengamatan

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dirangkum dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan guru wali kelas/ guru Bahasa Indonesia sebagai observernya. Adapun data aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel.

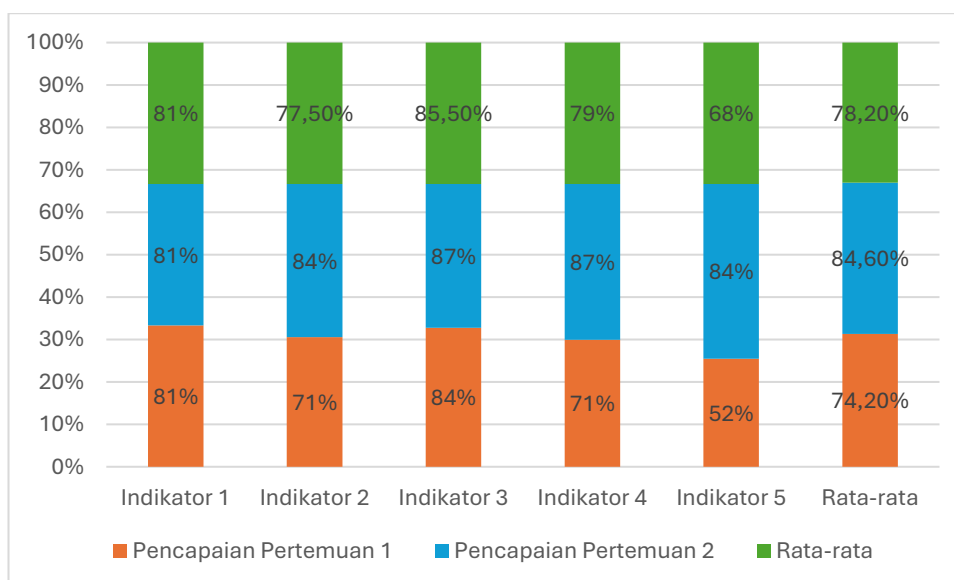
Tabel 4. 3 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator aktivitas siswa yang diamati	Pencapaian		Rata-rata
		1	2	
1	Siswa melakukan identifikasi, meneliti teks bacaan	81%	81%	81%
2	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan	71%	84%	77,50%
3	Siswa membaca teks bacaan	84%	87%	85,50%
4	Siswa meringkas isi bacaan dan berani maju didepan kelas	71%	87%	79%
5	Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru	52%	84%	68%

Rata-rata	74,20%	84,60%	78,20%
------------------	---------------	---------------	---------------

Adapun data hasil observasi kegiatan aktivitas siswa dengan metode SQ3R pada siklus II dalam bentuk grafik dapat dilihat pada Grafik.

Gambar 4. 3 Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II



Pada tabel dan grafik siklus II diatas dapat dilihat indikator aktivitas siswa berupa siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 81%, dan pada pertemuan kedua tetap 81% dengan rata-rata 81%.

Pada indikator kedua yaitu siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan, pada pertemuan pertama yaitu 71% kemudian pertemuan kedua persentasenya menjadi meningkat yaitu 84%, dengan presentase rata-rata 77,5%.

Indikator ke tiga yaitu siswa membaca teks bacaan, pada pertemuan pertama 84% kemudian pada pertemuan kedua meningkat menjadi 87% dengan presentase rata-rata 85,5%.

Indikator keempat yaitu siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju didepan kelas, pada pertemuan pertama persentasenya mencapai 71% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 87% dengan hasil presentase rata-rata 79%.

Pada indikator kelima yaitu siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru, pada pertemuan pertama yaitu 52% dan pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 84% sehingga hasil rata-ratanya adalah 68%.

Setelah diadakan refleksi dan tindakan untuk memperbaiki aktivitas siswa pada siklus I, pada siklus II ini aktivitas siswa meningkat dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 78,2%. Keaktifan siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 26,6%. Aktivitas belajar siswa telah mencapai target yang sudah ditetapkan.

1) Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal pretes dan postes yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 31 siswa di akhir siklus II.

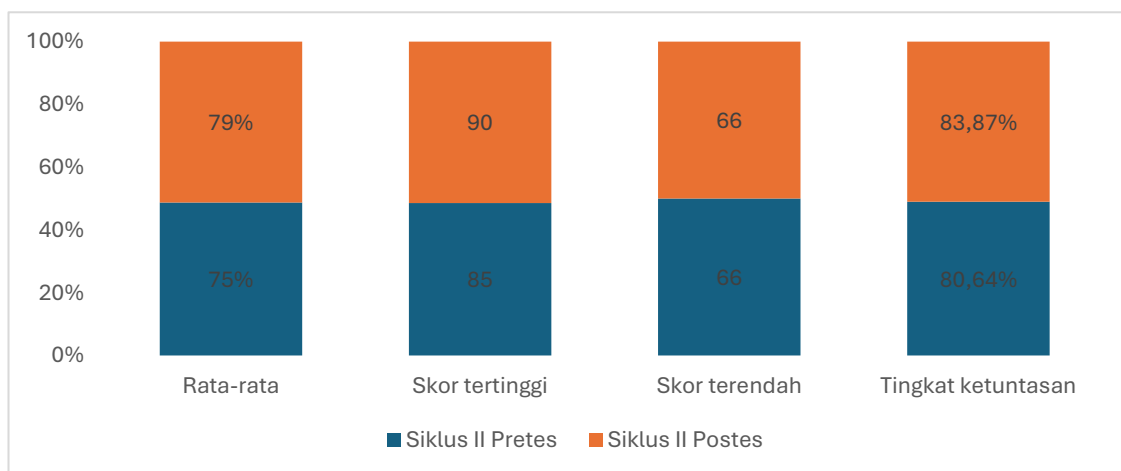
Adapun data hasil belajar kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4. 4 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II

No	Indikator	Siklus II	
		Pretes	Postes
1	Rata-rata	75%	79%
2	Skor tertinggi	85	90
3	Skor terendah	66	66
4	Tingkat ketuntasan	80,64%	83,87%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *SQ3R* kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4. 4 Hasil Tes Membaca Pemahaman Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan dengan menerapkan *SQ3R* bahwa yang memperoleh nilai >70 atau dikategorikan

tuntas sebanyak 83,87 %. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <70 dan dikategorikan belum tuntas sebanyak 38,71%. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan kemampuan membaca pemahaman teks pada pelajaran bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I. Adanya peningkatan ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes tertulis sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

2) Refleksi Siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observasi pada kegiatan siklus II ini didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *SQ3R* pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi Pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode *SQ3R*, sehingga siswa lebih paham terhadap materi yang telah disampaikan.
- 2) Siswa lebih aktif dan bersemangat karena adanya *reward* yang akan diberikan oleh guru.
- 3) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada aspek membaca yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

4. Kegiatan Guru Pada Saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar didalam kelas dengan menggunakan metode *SQ3R*. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

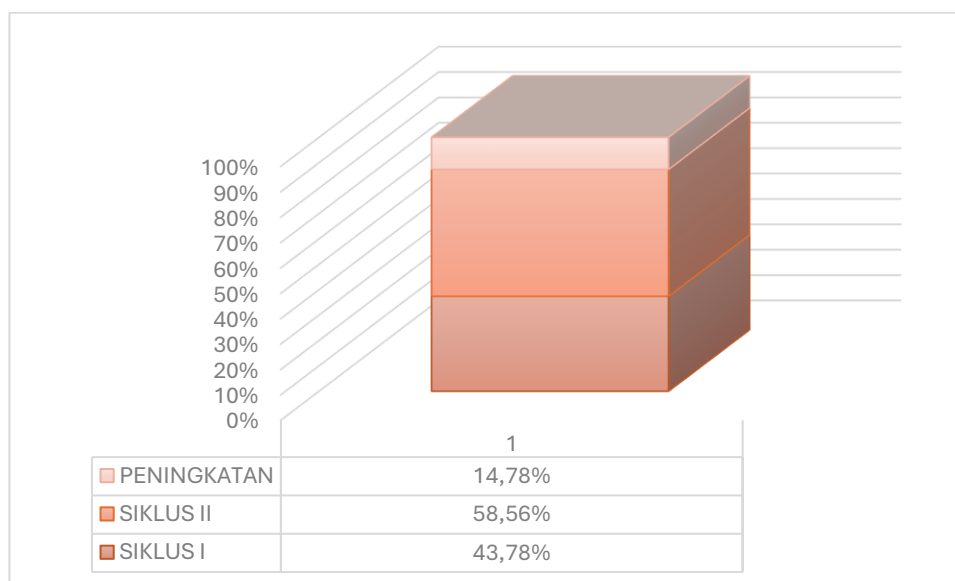
Tabel 4. 5 Rata-rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Membuka Pelajaran	38,46%	53,83%
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	30,76%	53,83%
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	30,76%	53,83%
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan Teknik membaca intensif	38,46%	53,83%
5	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>survey</i> pada teks	46,15%	61,52%
6	Membimbing siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)	53,84%	61,52%
7	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)	38,46%	53,83%
8	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan Kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)	53,84%	61,52%
9	Menyampaikan kepada siswa agar memeriksa Kembali isi bacaan (<i>Review</i>)	38,46%	61,52%
10	Pertanyaan-pertanyaan/tanggapan	61,53%	61,52%

11	Memberikan penguatan kepada siswa	38,46%	61,52%
12	Menyimpulkan hasil pembelajaran	53,84%	61,52%
13	Menutup pembelajaran	46,15%	61,52%
	Rata-Rata Persentase	43,78%	58,56%

Untuk lebih jelasnya Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan hasil perolehan rata-rata tiap pertemuan di siklus I dan Siklus II pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode SQ3R kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu dapat dilihat pada grafik.

Gambar 4. 5 Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II pertemuan 1 dan 2 secara keseluruhan dikat akan baik pada masing-masing

pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 43,78% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 58,56%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II yaitu 14,78%. Dengan begitu guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

C. Pembahasan

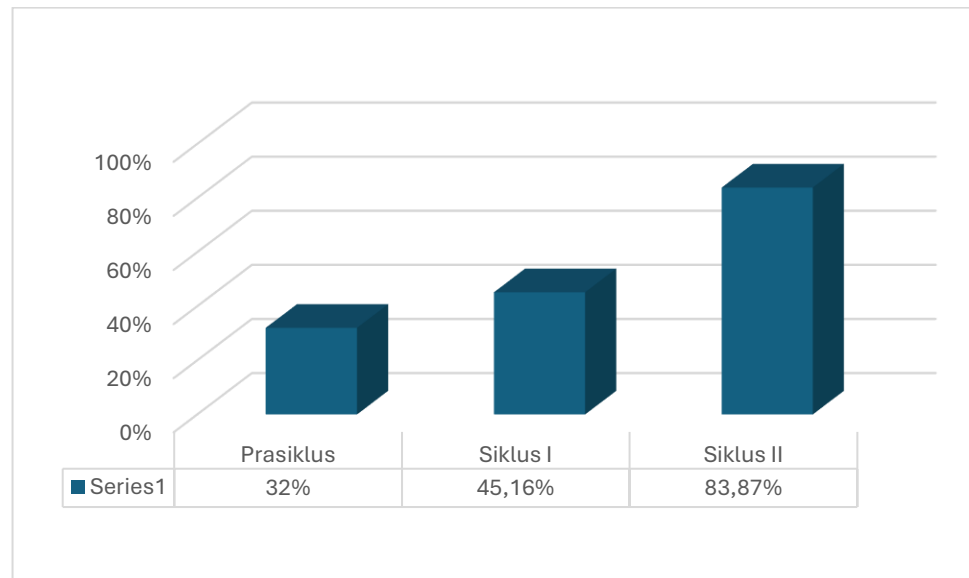
1. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode *SQ3R* bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks siswa dari siklus I hingga siklus II hasil belajarnya juga dapat dilihat disetiap siklusnya.

Pada hasil kemampuan membaca pemahaman teks siswa di siklus 1 kelas V yang terdiri dari 31 siswa persentase yang didapatkan senilai 45,16%. Pada siklus I masih ada 17 siswa yang tidak tuntas dan tidak memenuhi indikator yang ingin dicapai sehingga melanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks siswa, pada siklus II peneliti lebih memfokuskan perhatian lebih kepada 17 siswa tidak masuk kategori tuntas. Sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II persentase yang didapat meningkat menjadi 83,87%, hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan kemampuan membaca pemahaman teks siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia telah mengalami peningkatan dari siklus I. Berikut dibawah ini persentase meningkatnya

kemampuan membaca pemahaman teks siswa mulai dari siklus I sampai siklus II dapat di lihat pada diagram di bawah ini

Gambar 4. 6 Hasil Membaca Pemahaman Teks Siswa



Dari diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa menunjukkan tren kenaikan yang signifikan pada setiap tahap, pada awal tahap sebelum penerapan metode secara intensif *SQ3R*. Tingkat ketuntasan siswa berada pada level terendah. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan persentase 45,16%, terjadi peningkatan sebesar 13,16% dari kondisi prasiklus. Meskipun sudah ada kemajuan, hasil ini masih berada dibawah separuh jumlah total siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang umumnya ditetapkan diatas 70%.

Terjadi lonjakan drastis pada siklus II dengan peningkatan sebesar 38,71% dari siklus I. Angka 83,87% menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan berhasil menguasai keterampilan

membaca pemahaman dengan baik. Grafik ini membuktikan bahwa penerapan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) sangat efektif. Secara akumulatif, kemampuan membaca pemahaman teks siswa meningkat dari hanya 32% diawal menjadi 83,87% di akhir siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

Jika dikaitkan dari hasil penelitian relevan yang telah di ambil bahwa penelitian yang dilakukan oleh Andi Rizki Ekaputri, Nurhikmah H, Jainab (2023) dengan judul “Penerapan Metode *SQ3R* Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Negeri 91 Bulupoddo Kab. Sinjai Tahun Ajaran 2023”. Adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 91 Bulupoddo. Selanjutnya penelitian relevan yang kedua yang dilakukan oleh Nourma Yunita (2026) dengan judul “Penerapan Metode *SQ3R* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas IV SDN 13 Gresik” adanya peningkatan dengan nilai rata-rata 76,5. Selanjutnya penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Rina Sari Hasibuan dkk (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *SQ3R* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas IV sd Negeri 157019 Pinangsori 12” mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman. Dapat disimpulkan Kembali bahwa dengan menggunakan metode *SQ3R*

(*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam meningkatkan pemahaman membaca teks bisa mengalami peningkatan dan dapat dikatakan berhasil.

2. Transformasi Aktivitas Belajar Siswa

Penerapan metode *SQ3R* telah mengubah pola belajar siswa dari sekadar melafalkan teks menjadi pembaca yang kritis dan aktif. Temuan spesifik meliputi:

- a. Siswa tidak lagi hanya membaca dan menjawab pertanyaan, tetapi melalui tahapan sistematis *Survey, Question, Read, Recite, Review*, yang mendorong kemampuan interpretasi dan kreativitas dalam menceritakan kembali isi bacaan.
- b. Meskipun pada siklus I siswa masih dalam tahap adaptasi aktivitas bicara masih kurang, pada siklus II interaksi antara guru dan siswa menjadi lebih terarah, nyaman, dan antusias.
- c. Hasil analisis lembar observasi menunjukkan rata-rata aktivitas belajar siswa selama dua siklus mencapai 78,20%. Angka ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa telah melampaui standar indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu >70%.

3. Peningkatan Kualitas Intruksional Guru

Aktivitas mengajar guru menunjukkan konsistensi dalam menerapkan seluruh aspek metode *SQ3R* dengan orientasi utama pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

- a. Guru berhasil melaksanakan seluruh aspek pengamatan dalam pembelajaran

- b. Terjadi peningkatan aktivitas guru sebesar 16,97% dari siklus I ke siklus II dengan rata-rata persentase 58,56%. Hal ini menunjukkan adanya refleksi dan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan guru untuk mengoptimalkan pemahaman teks siswa.

F. Keterbatasan Penelitian

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan kemampuan membaca siswa kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu memulai metode *SQ3R*, peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

1. Penilaian terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru didasarkan pada lembar observasi yang memiliki unsur subjektivitas. Meskipun peneliti berupaya objektif, dinamika kelas yang sangat memungkinkan adanya detail aktivitas siswa yang terlewat dari pengamatan.
2. Pada siklus I, siswa masih berada dalam tahap adaptasi terhadap langkah-langkah metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yang cukup kompleks. Keterbatasan waktu dilakukan secara tergesa-gesa, sehingga hasil di siklus awal belum maksimal.
3. Kondisi fisik, motivasi personal, dan latar belakang kemampuan membaca awal siswa yang beragam merupakan variabel diluar kendali peneliti yang dapat memengaruhi kecepatan siswa dalam memahami teks meskipun sudah menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (*SQ3R*)

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan metode *SQ3R* (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam pembelajaran membaca pemahaman teks siswa terbukti efektif meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Secara spesifik, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Aktivitas Belajar

Terjadi perubahan signifikan pada pola belajar siswa, dari pembaca pasif menjadi pembaca kritis yang sistematis. Aktivitas belajar siswa mencapai rata-rata 78,2% (melebihi indikator keberhasilan 70%) yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme, kemampuan interpretasi, dan kreativitas dalam menceritakan kembali isi bacaan.

2. Peningkatan Kinerja Guru

Guru berhasil mengimplementasikan metode *SQ3R* secara konsisten dengan peningkatan kualitas mengajar sebesar 16,97% dari Siklus I ke Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa refleksi berkelanjutan mampu mengoptimalkan peran guru dalam memfasilitasi pemahaman teks siswa.

3. Peningkatan Kemampuan Membaca

Penggunaan metode *SQ3R* efektif meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks siswa. Melalui tahapan sistematis, siswa tidak hanya sekadar melafalkan bacaan, tetapi mampu menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan secara interpretatif, dan mengomunikasikan pemahamannya dengan baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoristik

Memperkuat teori bahwa proses membaca pemahaman yang efektif memerlukan tahapan pra-baca, saat-baca, dan pasca-baca yang terstruktur. Metode *SQ3R* terbukti menjadi kerangka kerja yang solid untuk mengubah pola baca pasif menjadi aktif.

2. Implikasi Praktis

Memberikan solusi bagi guru dalam mengatasi kejenuhan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya tahapan *question* dan *recite*, siswa merasakan lebih terlibat dan memiliki tanggung jawab atas pemahamannya sendiri, sehingga pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher-centered*).

C. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya menjadikan metode *SQ3R* sebagai salah satu alternatif utama dalam pembelajaran membaca pemahaman, mengingat metode ini terbukti efektif mengubah pola belajar siswa menjadi lebih sistematis.
- b. Guru perlu memberikan bimbingan lebih intensif pada tahap pembuatan pertanyaan (*Question*) dan penyampaian Kembali isi bacaan (*Recite*), karena kedua tahap ini merupakan kunci dalam membangun daya kritis siswa.
- c. Mengingat metode *SQ3R* memiliki 5 tahapan, guru disarankan untuk mengelola alokasi waktu secara efisien

agar seluruh tahapan dapat terlaksana dengan optimal dalam sesi pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Pihak sekolah diharapkan lebih proaktif dalam memberikan motivasi kepada guru Bahasa Indonesia yang akan menerapkan metode *SQ3R* dalam proses pembelajaran, serta dapat memfasilitasi ketersediaan bahan bacaan yang bervariasi untuk praktik metode, sehingga siswa memiliki banyak referensi teks untuk dilatihkan pemahaman di kelas.

3. Bagi Siswa

- a. Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa selalu aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, serta aktif dalam setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa diharapkan tidak hanya menerapkan langkah-langkah *SQ3R* didalam kelas, tetapi juga membiasakannya saat serap informasi.

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Mengingat keterbatasan bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 2 siklus, dengan subjek penelitian 31 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Prakosawati, E E. (2025). *Menuju Literasi Unggul meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yang efektif*. Jawa timur. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Amin, & Susan Sumendap, Linda Yurike (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Andiningsih. Y, 2025, *Keterampilan Membaca (Teori dan Praktik)*, kab.Bone, Sulawesi Selatan, Alinea Indonesia
- Arifatin.F W, Ma sruroh & Ma'asah (2025) Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama. *JURNAL ABDIDAS*. Volume 6 Nomor 2. Halaman 151-159
- A. Halidjah S & Pranata R (2025) Pengaruh Penerapan Metode *SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review)* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 35 Pontianak Selatan. *Indonesia Research Journal on Education*. Volume 5 Nomor 1. Halaman 1064-1071
- Prischayani B S & Retnosari I E (2025) Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Kritis Teks Ekposisi Siswa Kelas V SD. *Pendas:Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 10 Nomor 3. Hal 334-349
- Ariep Hidayat,dkk, (2020), *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiyah di Kota Bogor*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol.09, No.01. hal.73
- Tripven.com,*Keterampilan Membaca*, Publish pada tanggal 7 Desember 2020 Putri Limbong, Syah Suranta (2024) *Penggunaan Strategi DRTA pada Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Cerita*.Kota Padang. Guepedia.

- Sakinah,Winda Putri & Ibrahim,Nini *Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*,(2023), ELSE (Elementary School Education Journal) Surabaya, Vol. 7, No. 1, hal. 40
- Tulljanah, Rahmia, & Apfani, Sry (2025) *Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*.Jawa Barat. Mega Press Nusantara
- Susanti dkk (2023). *Strategi Pembelajaran Membaca Pemahaman Di SD*. Situbondo. Education and Counseling Journal.Vol. 3 No 1.
- Suandi,dkk (2023) *Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VI SD Negeri 05 Landau Tubun*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol.1 No. 3.
- Meike Awa,dkk (2020), *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Know Want To Learn (KWL) Pada Siswa Kelas V SD Inpres 15 Halmahera Barat*, Vol 18, No. 2 hal. 279
- Br. Sianipar, Vina Merina, dkk (2024), *Efektivitas Metode SQ3R Terhadap Peningkatan Pembelajaran Membaca Cepat* , Journal Tunas Bangsa, Vol. 11, No.1 hal. 63
- Agustianti, Rifka. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Makasar, CV. Tohar Media.
- Sari.N.S, at al., (2024). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas & Research and Development*.Sukoharjo,Pradina Pustaka
- Rukminingsih, Gunawan Adnan at al., (2020) *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, Erhaka Utama.
- Apfani, S., & Tulljanah,R., (2025) *keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*,Mega Press Nusantara

Sueca.N.I (2021) *Literasi Dasar Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*, Nilacakra.

Suprayitno,A(2020) *Menyusun PTK Era 40*, Deepublish.

Suswanto Saptadi.N.T at al., (2025) *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Sada Kurnia Pustaka

Hamidah.I & Sundari.F (2023) *Membaca dan Pengajarannya (Bermutu Model Membaca Teks Digital)*, Thalibul Ilmi Publishing

Alhudari R.M,Noortayani dkk (2024), *Efektivitas Keterampilan Pemahaman Teks Cerits Inspiratif Menggunakan Metode SQ3R Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Banjarmasin*.volume 7. No2.hal 1-15

Sari, R., & Nasution.S.dkk (2022), *Penerapan Model Pembelajaran SQ3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Isi Cerita Pendek Kelas IV SD Negeri157019 Pinangsori 12*, Volume 2, No.1.Hal 96-10.

S.Jeffrey, M.Nevid dkk, (2021) *Metode Terapi Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*, Nusamedia,

J.Pendidikan(2026) *Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Teks Bacaan Siswa Kelas IV SDN 13 Gresik*,Volume 32. No1.Hal 130-142

Adriani,dkk (2026) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Metode SQ3R Murid Kelas 5 SDN 26 Pampangan Lubuk Begalung Kota Padang*. Volume 11, No 2

LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP Prasurvey

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

1. Informasi Umum

- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
- Kelas : Kelas 5 / (Fase C)
- Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 Pertemuan)
- Materi : Bahasa Indonesia (Cerita rakyat)
- Profil Pelajar Pancasila : Mandiri, Bernalar Kritis, dan Berakhlak Mulia.

2. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh dalam cerita "Darman dan Darmin".
- Peserta didik mampu membandingkan watak/sifat antartokoh secara rinci.
- Peserta didik dapat mengambil pesan moral dari perbedaan perilaku tokoh dalam teks.

3. Kegiatan Pembelajaran

A. Pendahuluan (10 Menit)

- Guru menyapa siswa dan melakukan apersepsi tentang cerita rakyat Jakarta.
- Guru memancing diskusi: "Apa yang terjadi jika dua saudara memiliki sifat yang sangat bertolak belakang?"
- Penyampaian tujuan pembelajaran hari ini.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)


1. Membaca (Literasi): Siswa membaca teks "Darman dan Darmin" secara bergantian atau dalam hati.

2. Analisis Tokoh: Guru mengajak siswa mengisi tabel perbandingan karakter berdasarkan teks.
3. Diskusi Kelompok: Siswa mendiskusikan mengapa Pak Salim akhirnya membiarkan Darman memilih jalan hidupnya sendiri dan apa dampaknya bagi Darman.
4. Presentasi: Perwakilan kelompok menyampaikan hasil analisis sifat tokoh Amini dan mengapa ia lebih dekat dengan Darmin.

C. Penutup (10 Menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan pesan moral cerita (tentang tanggung jawab dan perilaku baik).
- Refleksi: "Sifat mana yang ingin kalian teladani?"

Materi & Alat Bantu (Berdasarkan Teks)



Bahas Bahasa

Bacalah teks di bawah ini.

DARMAN DAN DARMIN
Cerita Rakyat dari DKI Jakarta

Dahulu kala, di suatu daerah di Jakarta, tinggallah saudagar kaya bernama Pak Salim. Dia terkenal sebagai tuan tanah. Pak Salim mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Darman dan anak kedua bernama Darmin. Sepeninggal istrinya, Pak Salim merawat kedua anaknya seorang diri.

Kedua anak Pak Salim memiliki sifat yang sangat berbeda. Dari kecil, Darman senang bermain silat. Untuk memperdalam silatnya, dia tidak segan-segan mencari ilmu ke berbagai perguruan silat. Namun, ilmu yang dimilikinya tidak dimanfaatkan dengan baik. Darman sering terlibat perkelahian dengan anak-anak di sekitar kampungnya.

Setiap hari, ada saja orang yang mengadu kepada Pak Salim akibat perbuatan Darman. Pak Salim sudah berusaha memasukkan Darman ke sekolah, tetapi dia sering bolos. Akhirnya, Pak Salim membiarkannya memilih jalan hidup sendiri.

Beda halnya dengan anak kedua Pak Salim, Darmin. Sejak kecil, dia rajin mengikuti pengajian di sekitar kampungnya. Dia juga sering menolong tetangga yang kesusahan. Di sekolah, Darmin dikenal sebagai anak yang pintar. Oleh sebab itu, dia sering diminta ayahnya membantu pembukuan keuangan.

Selain memiliki dua anak laki-laki, Pak Salim juga mengangkat anak perempuan bernama Amini. Orang tua Amini dan Pak Salim bersaudara. Karena kemiskinannya, orang tua Amini memercayakan pengasuhan anaknya kepada Pak Salim. Mereka ingin anaknya mendapat pendidikan yang baik. Sejak kecil, Amini lebih dekat dengan Darmin karena mereka memiliki sifat yang sama.

Sumber:
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/sites/default/files/Cerita%20Darman%20dan%20Darmin.pdf>

1. Cerita “*Darman dan Damin*” berasal dari daerah
 - a. Jawa Tengah
 - b. Jawa Barat
 - c. DKI Jakarta
 - d. Banten
2. Nama saudagar kaya dan menjadi ayah Darman dan Darmin adalah
 - a. Pak Amin
 - b. Pak Darso
 - c. Pak Salim
 - d. Pak Amini
3. Siapakah anak pertama Pak Saimin. . . .
 - a. Darmin
 - b. Darman
 - c. Salman
 - d. Rahman
4. Sifat Darman sejak kecil adalah
 - a. Rajin belajar agama
 - b. Suka bermain silat tapi salah gunakan kemampuannya
 - c. Pintar dan sering membantu teman
 - d. Dekat dengan Amini karena sifat sama
5. Mengapa orang sering mengadu kepada Pak Salim. . . .
 - a. Karena Darmin tidak mau membantu pekerjaan rumah
 - b. Karena Amini tidak bersekolah
 - c. Karena perbuatan Darman yang sering membuat masalah
 - d. Karena Pak Salim tidak adil kepada anak-anaknya
6. Apa yang dilakukan Pak Salim setelah mencoba memasukan Darman ke sekolah tapi dia sering bolos
 - a. Memukul Darman
 - b. Memindahkan Darman kekampung lain
 - c. Membiarkannya memilih jalan hidup sendiri
 - d. Memberikan hukuman keras
7. Mengapa Darmin sering diminta membantu pembukuan keuangan oleh ayahnya
 - a. Karena dia adalah anak sulung
 - b. Karena dia dikenal sebagai anak yang pintar
 - c. Karena tidak ada orang lain yang bisa
 - d. Karena dia ingin menggantikan ayahnya
8. Siapakah Amini. . . .
 - a. Kakak kandung Darman dan Darmin
 - b. Anak yang diangkat oleh pak Salim
 - c. Teman sekampung Darman

- d. Guru sekolah Darmin
- 9. Nilai teladan yang dapat diambil dari tokoh Darmin adalah
 - a. Keberanian
 - b. Kepintaran
 - c. Kepedulian dan tanggung jawab
 - d. Kekayaan
- 10. Mengapa Amini lebih dekat dengan Darmin
 - a. Karena mereka tinggal berdekatan
 - b. Karena mereka memiliki sifat yang sama
 - c. Karena Darman tidak mau bermain dengan Amini
 - d. Karena Pak Salim menyuruh mereka dekat

Kunci jawaban:

- | | |
|------|------|
| 1. C | 6. C |
| 2. C | 7. B |
| 3. B | 8. B |
| 4. B | 9. C |
| 5. C | 10 B |

Lampiran 2.Nilai Prasurvey

No	NAMA	Nilai Pre-test	Status ketuntasan (KKM 70)
1	AAOS	65	Belum tuntas
2	AO	65	Belum tuntas
3	AA	66	Belum tuntas
4	ARS	66	Belum tuntas
5	AGS	60	Belum tuntas
6	AEA	80	Tuntas
7	AVAW	67	Belum tuntas
8	AF	85	Tuntas
9	ARZ	80	Tuntas
10	DTR	85	Tuntas
11	FAF	67	Belum tuntas
12	FND	66	Belum tuntas
13	F	65	Belum tuntas
14	HAI	66	Belum tuntas
15	IAK	66	Belum tuntas
16	INJ	66	Belum tuntas
17	LKW	80	Tuntas
18	LHA	80	Tuntas
19	MA	80	Tuntas
20	MN	66	Belum tuntas
21	MRR	80	Tuntas
22	NZAH	67	Belum tuntas
23	NZ	67	Belum tuntas
24	NI	75	Tuntas

25	NAF	67	Belum tuntas
26	PAS	67	Belum tuntas
27	QJ	66	Belum tuntas
28	RA	67	Belum tuntas
29	SK	67	Belum tuntas
30	SSB	75	Tuntas
31	SMA	70	Belum tuntas
JUMLAH		2189	10 tuntas ssiwa tuntas

$$Mean = \frac{2189}{31} = 70$$

Presentase ketuntasan :

$$P = \frac{10}{31} \times 100\% = 32\%$$

Nilai tertinggi = 85

Nilai terendah = 65

Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Prasurey

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Cerita Rakyat "Darman dan Darmin"
 Hari/Tanggal : 29 November 2025
 Pertemuan ke- : 1

No	Aspek yang Diamati	1	2	3	4	Catatan Pengamatan
A	Kegiatan Pendahuluan					
1	Siswa menjawab salam dan memulai doa dengan khidmat			✓		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan belajar		✓			
B	Kegiatan Inti (Literasi & Analisis)					
3	Siswa membaca teks "Darman dan Darmin) dengan saksama			✓		
4	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok mencari sifat tokoh			✓		
5	Siswa berani mengajukan pertanyaan jika ada teks yang tidak dimengerti		✓			
6	Siswa mengerjakan LKPD dengan tertib dan tepat waktu		✓			
7	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas		✓			
C	Kegiatan Penutup					
8	Siswa bersama guru menyimpulkan pesan moral dari cerita			✓		
9	Siswa melakukan refleksi (menyampaikan perasaan setelah belajar)		✓			
D	Sikap & Karakter					
10	Siswa menunjukkan sikap kerja sama dalam kelompok		✓			
11	Siswa menunjukkan sikap percaya diri saat bicara		✓			

Keterangan Skor:

- 4: Sangat Baik (Semua siswa)
- 3: Baik Sebagian siswa melakukan)
- 2: Cukup (Hanya sebagian kecil siswa melakukan)
- 1: Kurang (Siswa tidak melakukan sama sekali)

Kriteria keberhasilan aktivitas:

- > 80% : Sangat Aktif
- 60% - 79% :Aktif
- 40% - 59% :Cukup Aktif
- <40% : Kurang Aktif

$$\text{Persentase} = \frac{26}{44} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa adalah 59%, dalam artian hasil pre-test ini cukup aktif, namun belum membuktikan adanya perkembangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi membaca teks. Data ini dijadikan acuan dasar (*baseline*) untuk membandingkan keberhasilan setelah dilakukan Tindakan pada siklus berikutn

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Prasurey

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Feri Dwi Astuti
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi : Cerita Rakyat "Darman dan Darmin"
 Siklus/Pertemuan : 1 / Pertemuan pertama

No	Indikator Aktivitas Guru	1	2	3	4	Catatan Pengamatan
A	Tahap Pendahuluan					
1	Membuka pelajaran (Salam,Doa, presensi)				✓	
2	Memberikan apersepsi tentang cerita rakyat Jakarta			✓		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas			✓		
B	Tahap Inti					
4	Menjelaskan materi/teks secara sistematis			✓		
5	Membimbing siswa dalam membaca teks secara aktif			✓		
6	Membagi siswa kedalam kelompok secara heterogeny			✓		
7	Mengelola kelas dan membimbing diskusi kelompok			✓		
8	Menggunakan media atau alat bantu belajar secara efektif			✓		
9	Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya/berpendapat			✓		
C	Kegiatan Penutup					
8	Memberikan penguatan/umpan balik atas jawaban siswa				✓	
9	Bersama siswa menyimpulkan isi cerita & pesan moral				✓	
10	Menutup pembelajaran dengan evaluasi dan doa				✓	

Lampiran 5.RPP Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Informasi Umum

Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Sebulu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/Genap
Siklus/Pertemuan : 1/I
Materi Ajar : Teks Bacaan “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Profil Pelajar Pancasila: Mandiri dan Bernalar Kritis

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, siswa dapat melakukan membaca intensif untuk memahami teks secara mendalam.
2. Siswa mampu menentukan kalimat utama dalam setiap paragraf.
3. Siswa mampu menemukan dan mengartikan kata-kata sukat menggunakan kamus.
4. Siswa mampu menjelaskan makna/pesan yang terkandung dalam teks bacaan

C. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Pembukaan: Guru mengawali dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Apersepsi: Guru menunjukkan sebuah teks pendek dengan yang menarik dan bertanya: “Tentang siapakah yang mempunyai hobi membaca?”
3. Motivasi: Guru menjelaskan manfaat yang diperoleh dari membaca. Dan guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar Teknik

“Membaca Super” *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* agar bisa memahami isi buku dengan cepat dan tepat seperti seorang ahli. Kemudian Guru memberikan soal pretes sebanyak 5 soal essay kepada siswa.

B. Kegiatan Inti (50 Menit)

Tahap 1: *Survey* (Tinjau)

- Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Indonesia pada halaman 28 pada teks bacaan berjudul “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”
- Siswa diminta membaca judul, melihat gambar, dan membaca kalimat pertama setiap paragraf secara cepat (*skimming*) dalam waktu 2 menit.

Tahap 2: *Question* (Tanya)

- Siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil *survey* tadi.
- Contoh pertanyaan: “Mengapa kelinci kecil menangis kesakitan?”, “Siapakah yang menghampiri kelinci kecil?”
- Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di buku tulis

Tahap 3: *Read* (Baca Intensif)

- Siswa membaca teks secara keseluruhan dengan teliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.
- Fokus: siswa menggarisbawahi kalimat utama disetiap paragraf dan kata kata sukar yang mereka temukan.

Tahap 4: *Recite* (Ceritakan Kembali/catat)

- Siswa berhenti sejenak, menutup teks, dan mencoba menjawab pertanyaan yang dibuat ditahap *Question* dengan Bahasa sendiri.
- Siswa menuliskan arti kata-kata sukar yang telah dicari menggunakan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Tahap 5: *Review* (Tinjau Ulang)

- Siswa memeriksa kembali seluruh isi teks dan catatan mereka.
- Guru membimbing diskusi kelas untuk menyatukan pemahaman tentang makna teks (pesan moral atau informasi penting) secara keseluruhan)

D. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Refleksi: Guru bertanya, “Bagian mana dari *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* yang paling membantu kalian memahami teks?”
2. Kesimpulan: Siswa Bersama guru menyimpulkan bahwa kalimat utama adalah inti paragraf dan membaca intensif membantu kita menemukan makna yang tersembunyi.
3. Evaluasi: Guru memberikan pujian atas usaha siswa dan menutup pembelajaran dengan doa.

E. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis (LKPD) dan observasi saat diskusi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi
- Penilaian:


Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf	Teknik tes: tertulis, lisan, Non tes: Perbuatan Bentuk: Jawaban singkat	Instrumen:Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	▪ Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! ▪ Tentukanlah kalimat utama pada

	dan unjuk kerja		tiap paragraf!
--	--------------------	--	-------------------

Catatan:

Nilai = (Jumlah skor: jumlah skor maksimal) x10

Sebulu, 12 Januari 2026

Observer

Sri Diana, S.E
 NBM. 1262344

Praktikan

Feri Dwi Astuti
 NPM. 2286206146

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Inar, S.Pd
 NBM. 1262699

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Informasi Umum

Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Sebulu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/Genap
Siklus/Pertemuan	: 1/2
Materi Ajar	: Teks Bacaan “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit
Profil Pelajar Pancasila: Mandiri dan Bernalar Kritis	

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, siswa dapat melakukan membaca intensif untuk memahami teks secara mendalam.
2. Siswa mampu menentukan kalimat utama dalam setiap paragraph.
3. Siswa mampu menemukan dan mengartikan kata-kata sukat menggunakan kamus.
4. Siswa mampu menjelaskan makna/pesan yang terkandung dalam teks bacaan

C. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Pembukaan: Guru mengawali dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Apersepsi: Guru menunjukkan sebuah teks pendek dengan yang menarik dan bertanya: “Hanya dengan melihat judul dan gambarnya, menurut kalian apa isi cerita ini?”
3. Motivasi: Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar Teknik “Membaca Super” *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* agar bisa memahami isi buku dengan cepat dan tepat seperti seorang ahli.

D. Kegiatan Inti (50 Menit)

Tahap 1: *Survey* (Tinjau)

- Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Indonesia pada halaman 28 pada teks bacaan berjudul “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”
- Siswa diminta membaca judul, melihat gambar, dan membaca kalimat pertama setiap paragraf secara cepat (*skimming*) dalam waktu 2 menit.

Tahap 2: *Question* (Tanya)

- Siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil *survey* tadi.
- Contoh pertanyaan: “Mengapa kelinci kecil menangis kesakitan?”, “Siapakah yang menghampiri kelinci kecil?”
- Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di buku tulis

Tahap 3: *Read* (Baca Intensif)

- Siswa membaca teks secara keseluruhan dengan teliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.
- Fokus: siswa menggarisbawahi kalimat utama di setiap paragraf dan kata kata sukar yang mereka temukan.

Tahap 4: *Recite* (Ceritakan Kembali/catat)

- Siswa berhenti sejenak, menutup teks, dan mencoba menjawab pertanyaan yang dibuat di tahap *Question* dengan Bahasa sendiri.
- Siswa menuliskan arti kata-kata sukar yang telah dicari menggunakan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Tahap 5: *Review* (Tinjau Ulang)

- Siswa memeriksa kembali seluruh isi teks dan catatan mereka.
- Guru membimbing diskusi kelas untuk menyatukan pemahaman tentang makna teks (pesan moral atau informasi penting) secara keseluruhan)

E. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Refleksi: Guru bertanya, “Bagian mana dari *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* yang paling membantu kalian memahami teks?”
2. Kesimpulan: Siswa Bersama guru menyimpulkan bahwa kalimat utama adalah inti paragraf dan membaca intensif membantu kita menemukan makna yang tersembunyi.
3. Evaluasi: Guru memberikan pujian atas usaha siswa dan menutup pembelajaran dengan doa.

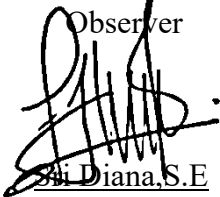
F. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis (LKPD) dan observasi saat diskusi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi
- Penilaian:

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf	Teknik tes: tertulis, lisan, Non tes: Perbuatan Bentuk: Jawaban singkat dan unjuk kerja	Instrumen:Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! ▪ Tentukanlah kalimat utama pada tiap paragraf!

Catatan:Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x10

Sebulu, 14 Januari 2026

Observer

Siti Diana, S.E
NBM. 1262344

Praktikan

Feri Dwi Astuti
NPM. 2286206146

Mengetahui
Kepala Sekolah

Inar, S.Pd
NBM. 1262699

Lampiran 6.RPP Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Informasi Umum

Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Sebulu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/Genap
Siklus/Pertemuan	: 2/I
Materi Ajar	: Teks Bacaan “Ekspresi Diri Melalui Hobi”
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit
Profil Pelajar Pancasila: Mandiri dan Bernalar Kritis	

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, siswa dapat melakukan membaca intensif untuk memahami teks secara mendalam.
2. Siswa mampu menentukan kalimat utama dalam setiap paragraph.
3. Siswa mampu menemukan dan mengartikan kata-kata sukat menggunakan kamus.
4. Siswa mampu menjelaskan makna/pesan yang terkandung dalam teks bacaan

C. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Pembukaan: Guru mengawali dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Apersepsi: Guru menunjukkan sebuah teks pendek dengan yang menarik dan bertanya: “Hanya dengan melihat judul dan gambarnya, menurut kalian apa isi cerita ini?”

3. Motivasi: Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar Teknik “Membaca Super” *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* agar bisa memahami isi buku dengan cepat dan tepat seperti seorang ahli.

D. Kegiatan Inti (50 Menit)

Tahap 1: *Survey* (Tinjau)

- Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Indonesia pada halaman 52 pada teks bacaan berjudul “Ekspresi Diri Melalui Hobi”
- Siswa diminta membaca judul, melihat gambar, dan membaca kalimat pertama setiap paragraf secara cepat (*skimming*) dalam waktu 2 menit.

Tahap 2: *Question* (Tanya)

- Siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil *survey* tadi.
- Contoh pertanyaan “Bagaimana Jefri menghabiskan waktu luangnya?” “Apa saja alat dan bahan yang diperlukan Jefri untuk membuat mainan?”.
- Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di buku tulis

Tahap 3: *Read* (Baca Intensif)

- Siswa membaca teks secara keseluruhan dengan teliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.
- Fokus: siswa menggarisbawahi kalimat utama disetiap paragraf dan kata kata sukar yang mereka temukan.

Tahap 4: *Recite* (Ceritakan Kembali/catat)

- Siswa berhenti sejenak, menutup teks, dan mencoba menjawab pertanyaan yang dibuat ditahap *Question* dengan Bahasa sendiri.
- Siswa menuliskan arti kata-kata sukar yang telah dicari menggunakan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Tahap 5: *Review* (Tinjau Ulang)

- Siswa memeriksa kembali seluruh isi teks dan catatan mereka.
- Guru membimbing diskusi kelas untuk menyatukan pemahaman tentang makna teks (pesan moral atau informasi penting) secara keseluruhan)

E. Kegiatan Penutup (10 menit)

5. Refleksi: Guru bertanya, “Bagian mana dari *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* yang paling membantu kalian memahami teks?”
6. Kesimpulan: Siswa Bersama guru menyimpulkan bahwa kalimat utama adalah inti paragraf dan membaca intensif membantu kita menemukan makna yang tersembunyi.
7. Evaluasi: Guru memberikan pujian atas usaha siswa dan menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis (LKPD) dan observasi saat diskusi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi
- Penilaian:

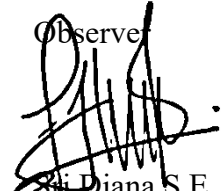
Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas.	Teknik tes: tertulis, lisan,	Instrumen:Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! ▪ Tentukanlah kalimat utama pada
2. Menjawab pertanyaan.	Non tes:		
3. Menemukan kalimat utama pada setiap paragraf	Perbuatan Bentuk: Jawaban singkat		

	dan unjuk kerja		tiap paragraf!
--	--------------------	--	-------------------

Catatan:

Nilai = (Jumlah skor: jumlah skor maksimal) x10

Sebulu, 19 Januari 2026

Observer

Sri Diana, S.E
 NBM. 1262344

Praktikan

Feri Dwi Astuti
 NPM. 2286206146

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Inar, S.Pd
 NBM. 1262699

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Informasi Umum

Sekolah	: SD Muhammadiyah 1 Sebulu
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/Genap
Siklus/Pertemuan	: 2/2
Materi Ajar	: Teks Bacaan “Ekspresi Diri Melalui Hobi”
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit
Profil Pelajar Pancasila: Mandiri dan Bernalar Kritis	

B. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)*, siswa dapat melakukan membaca intensif untuk memahami teks secara mendalam.
2. Siswa mampu menentukan kalimat utama dalam setiap paragraf.
3. Siswa mampu menemukan dan mengartikan kata-kata sukat menggunakan kamus.
4. Siswa mampu menjelaskan makna/pesan yang terkandung dalam teks bacaan

C. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Pembukaan: Guru mengawali dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.
2. Apersepsi: Guru menunjukkan sebuah teks pendek dengan yang menarik dan bertanya: “Hanya dengan melihat judul dan gambarnya, menurut kalian apa isi cerita ini?”

3. Motivasi: Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar Teknik “Membaca Super” *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* agar bisa memahami isi buku dengan cepat dan tepat seperti seorang ahli.

D. Kegiatan Inti (50 Menit)

Tahap 1: *Survey* (Tinjau)

- Guru meminta siswa untuk membuka buku paket Bahasa Indonesia pada halaman 52 pada teks bacaan berjudul “Ekspresi Diri Melalui Hobi”
- Siswa diminta membaca judul, melihat gambar, dan membaca kalimat pertama setiap paragraf secara cepat (*skimming*) dalam waktu 2 menit.

Tahap 2: *Qestion* (Tanya)

- Siswa merumuskan pertanyaan berdasarkan hasil *survey* tadi.
- Contoh pertanyaan: “Bagaimana Jefri menghabiskan waktu luangnya?” “Apa saja alat dan bahan yang diperlukan Jefri untuk membuat mainan?”.
- Siswa menuliskan pertanyaan tersebut di buku tulis

Tahap 3: *Read* (Baca Intensif)

- Siswa membaca teks secara keseluruhan dengan teliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat.
- Fokus: siswa menggarisbawahi kalimat utama disetiap paragraf dan kata kata sukar yang mereka temukan.

Tahap 4: *Recite* (Ceritakan Kembali/catat)

- Siswa berhenti sejenak, menutup teks, dan mencoba menjawab pertanyaan yang dibuat ditahap *Question* dengan Bahasa sendiri.
- Siswa menuliskan arti kata-kata sukar yang telah dicari menggunakan kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Tahap 5: *Review* (Tinjau Ulang)

- Siswa memeriksa kembali seluruh isi teks dan catatan mereka.
- Guru membimbing diskusi kelas untuk menyatukan pemahaman tentang makna teks (pesan moral atau informasi penting) secara keseluruhan)

E.Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Refleksi: Guru bertanya, “Bagian mana dari *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* yang paling membantu kalian memahami teks?”
2. Kesimpulan: Siswa Bersama guru menyimpulkan bahwa kalimat utama adalah inti paragraf dan membaca intensif membantu kita menemukan makna yang tersembunyi.
3. Evaluasi: Guru memberikan pujian atas usaha siswa dan menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik penilaian yang digunakan adalah tes tertulis (LKPD) dan observasi saat diskusi
- Bentuk penilaian tes uraian/esay dan lembar observasi
- Penilaian:

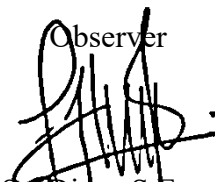
Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1. Membaca dengan benar dan jelas. 2. Menjawab pertanyaan. 3. Menemukan kalimat utama	Teknik tes: tertulis, lisan, Non tes: Perbuatan Bentuk: Jawaban	Instrumen:Lembar tugas, daftar pertanyaan, dan lembar penilaian unjuk kerja.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jawablah pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar! ▪ Tentukanlah kalimat utama pada

pada setiap paragraf	singkat dan unjuk kerja		tiap paragraf!
----------------------	-------------------------	--	----------------

Catatan:

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x10

Sebulu, 21 Januari 2026

Observer

Sri Diana, S.E
 NBM. 1262344

Praktikan

Feri Dwi Astuti
 NPM. 2286206146

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Inar, S.Pd
 NBM. 1262699

MATERI AJAR

Membaca Intensif

Membaca adalah mengeja atau melafalkan tulisan. Tulisan tersebut bisa di dapat dari buku, koran, majalah dan sebagainya. Membaca intensif adalah membaca secara bersungguh-sungguh atau secara seksama terhadap bacaan. Biasanya membaca intensif dilakukan ketika akan meneliti, memahami dan mengkritisi suatu bacaan.

Kalimat Utama

Di dalam sebuah paragraf yang baik terdapat satu kalimat utama. Letak kalimat utama ada yang diawal paragraf, bagian tengah paragraf, dan ada juga yang letaknya diakhir paragraf. Untuk dapat menemukan kalimat utama dalam sebuah paragraf, kalian harus memahami isi dari paragraf tersebut. Caranya dengan membaca secara intensif.

Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah mengambil inti atau pokok-pokok yang diuraikan dalam karangan. Agar kamu dapat menyimpulkan cerita anak, kamu harus mengetahui dahulu teknik-tekniknya. Teknik yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Bacalah cerita anak berulang-ulang dengan seksama
- b. Ambil inti atau pokok-pokok masalah yang sering muncul dalam cerita tersebut.
- c. Tulis dan susun kalimat secara urut.

Kata Tanya dan Kegunaan

- a. Apa: menanyakan hal atau benda
- b. Siapa: Menanyakan orang
- c. Dimana: menanyakan tempat berada
- d. Mengapa: menanyakan sebab
- e. Bagaimana: menanyakan keadaan
- f. Kapan: menanyakan waktu

Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

Kelinci Kecil dan Burung Pipit Penulis: Desri M. Putri



“Aduh, sakit!” Suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.

Wajahnya tampak seputih kapas dan titik-titik air mulai membanjiri matanya. Ia terduduk di tanah sambil memegang kakinya. Burung Pipit, yang sedang bertengger di dahan pohon dekat kebun itu, segera terbang menghampirinya.

“Ada apa Kelinci Kecil?”

“Kakiku terantuk batu lalu aku jatuh,” jawab Kelinci Kecil sambil meringis kesakitan.

“Apa yang kamu lakukan di sini?” tanya Burung Pipit.

“Aku.. aku.. mmm.. aku mau mengambil wortel itu,” Kelinci Kecil menunjuk ke arah tanaman wortel di kebun Pak Rusa.

“Wah, kamu mau mengambil wortel Pak Rusa tanpa izin?” tanya Burung Pipit.

“I.. iya.. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilkku,” jawab Kelinci Kecil dengan kepala tertunduk.

“Sebaiknya kamu minta izin dulu ke Pak Rusa. Aku sering melihat Pak Rusa membagikan wortel-wortelnya ke binatang lain yang membantunya berkebun,” Burung Pipit menjelaskan.

“Mengapa kau berada di luar sarang? Pak Singa, raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing. Saat ini ada wabah penyakit yang sedang menyebar ke seluruh hutan.”

“Aku bosan. Aku sudah dua minggu berdiam di sarang,” jawab Kelinci Kecil. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

“Ibuku bilang hanya induk-induk binatang yang boleh keluar secara bergantian untuk mencari persediaan makanan. Bila bertemu dengan binatang lain, tidak ada yang boleh bersentuhan. Harus menjaga jarak dan kebersihan supaya tidak tertular penyakit ini.”

“Ibumu benar. Kau seharusnya mematuhi perkataannya,” tegas Burung Pipit.

“Kau bisa membantu Ibu membersihkan sarang, memasak atau berolahraga bersama,” saran Burung Pipit. Pipi Kelinci Kecil merona kemerahan. Lalu, ia berkata dengan suara lirih.

“Ibuku pun mengatakan hal yang sama, tetapi aku tidak mengacuhkannya. Diam-diam, aku pergi dari sarang dan inilah yang terjadi.”

“Sebaiknya kau segera pulang dan meminta maaf pada Ibumu,” balas Burung Pipit.

“Iya, aku akan segera melakukannya. Terima kasih, Burung Pipit sudah menyadarkanku.”

Kelinci Kecil bergegas pulang dan berjanji dalam hati tidak akan mengulangi perbuatan ini lagi. Burung Pipit tersenyum dan terbang menjauh.

Ayo, Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks tersebut.

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- c. Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf
- d. Serta bacalah kalimat secara acak

2. Question

Setelah membaca teks bacaan “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”, buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat.

Contoh :

- a. Siapakah tokoh dalam cerita tersebut?
- b.?
- c.?
- d.?
- e.?
- f.?

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” yang kalian baca!

1. Kelinci Kecil dan Burung Pipit
2.
3.
4.
5.
6.

Tentukan Kalimat Utama setiap paragraf. Paragraf ke:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca kembali teks bacaan agar tidak mudah


Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

Kelinci Kecil dan Burung Pipit
Penulis: Desri M. Putri



“Aduh, sakit!” Suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.

Wajahnya tampak seputih kapas dan titik-titik air mulai membanjiri matanya. Ia terduduk di tanah sambil memegang kakinya. Burung Pipit, yang sedang bertengger di dahan pohon dekat kebun itu, segera terbang menghampirinya.

“Ada apa Kelinci Kecil?”

28 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

"Kakiku terantuk batu lalu aku jatuh," jawab Kelinci Kecil sambil meringis kesakitan.

"Apa yang kamu lakukan di sini?" tanya Burung Pipit.

"Aku.. aku.. mmm.. aku mau mengambil wortel itu," Kelinci Kecil menunjuk ke arah tanaman wortel di kebun Pak Rusa.

"Wah, kamu mau mengambil wortel Pak Rusa tanpa izin?" tanya Burung Pipit.

"I.. iya.. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilkmu," jawab Kelinci Kecil dengan kepala tertunduk.

"Sebaiknya kamu minta izin dulu ke Pak Rusa. Aku sering melihat Pak Rusa membagikan wortel-wortelnya ke binatang lain yang membantunya berkebun," Burung Pipit menjelaskan.

"Mengapa kau berada di luar sarang? Pak Singa, raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing. Saat ini ada wabah penyakit yang sedang menyebar ke seluruh hutan."

"Aku bosan. Aku sudah dua minggu berdiam di sarang," jawab Kelinci Kecil. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

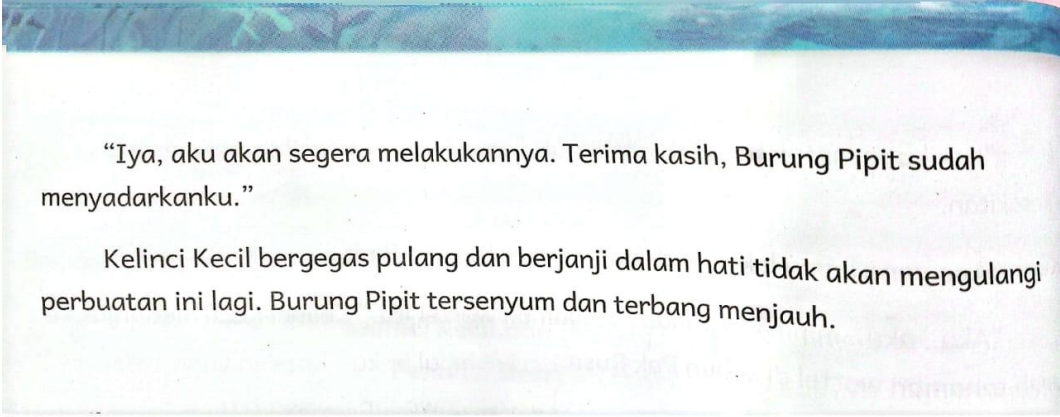
"Ibuku bilang hanya induk-induk binatang yang boleh keluar secara bergantian untuk mencari persediaan makanan. Bila bertemu dengan binatang lain, tidak ada yang boleh bersentuhan. Harus menjaga jarak dan kebersihan supaya tidak tertular penyakit ini."

"Ibumu benar. Kau seharusnya mematuhi perkataannya," tegas Burung Pipit.

"Kau bisa membantu Ibu membersihkan sarang, memasak atau berolahraga bersama," saran Burung Pipit. Pipi Kelinci Kecil merona kemerahan. Lalu, ia berkata dengan suara lirih.

"Ibuku pun mengatakan hal yang sama, tetapi aku tidak mengacuhkannya. Diam-diam, aku pergi dari sarang dan inilah yang terjadi."

"Sebaiknya kau segera pulang dan meminta maaf pada Ibumu," balas Burung Pipit.



Marilah mengerjakan tugas berikut ini dengan benas!

- 1. Buatlah ringkasan dari cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” dengan kalimat sederhana!

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 2. Carilah dan tentukan arti kata-kata sukar dalam cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit” yang kalian belum ketahui dengan menggunakan kamus.

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

- 3. Jika kalian sudah mengetahui artinya, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

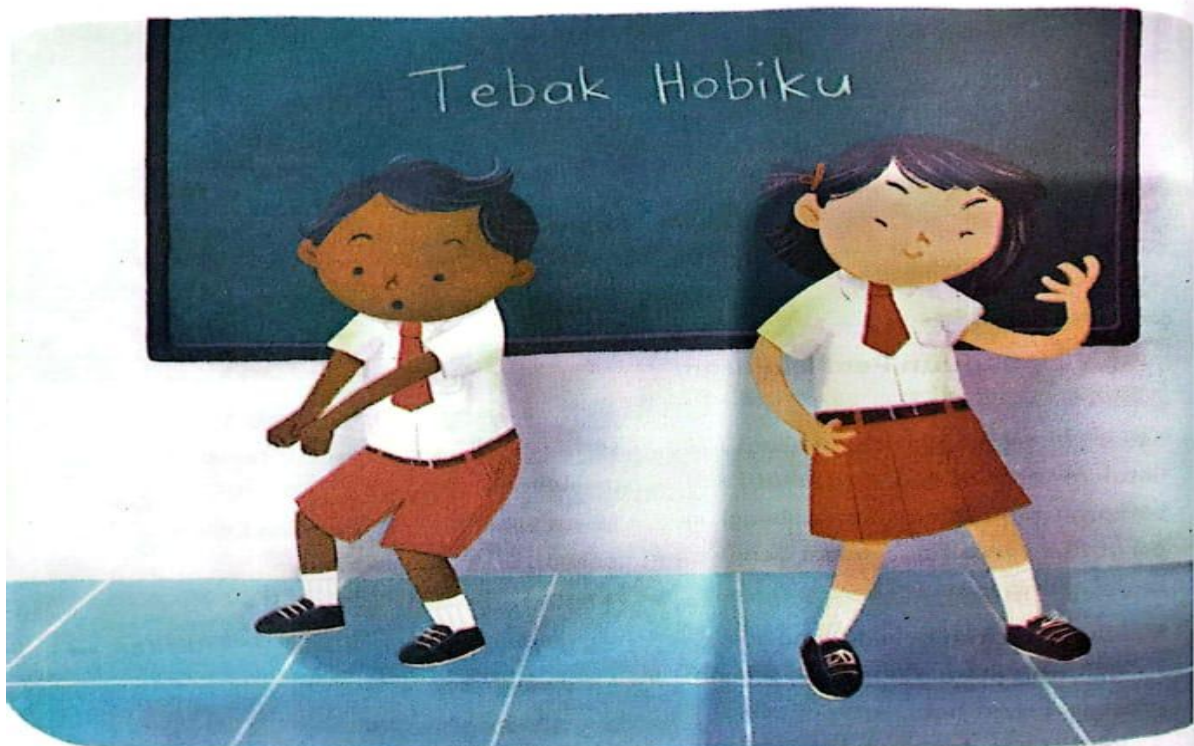


Kegiatan Pembuka

Tebak Hobiku

Hobi adalah kegemaran yang sering dilakukan untuk kesenangan. Setiap orang memiliki hobi yang berbeda-beda. Majulah ke depan kelas. Berikan petunjuk kepada teman kalian tentang hobi kalian melalui gerakan tubuh tanpa bicara. Biarkan mereka menebaknya. Kalian dapat mengangguk dan menggeleng saat menjawab pertanyaan dari teman kalian.

Apakah teman-teman kalian dapat menebak hobi kalian dengan tepat? Sekarang, giliran kalian untuk menebak hobi teman kalian.





Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Ekspresi Diri Melalui Hobi

Namaku Jefri Mamantouw, kelas lima SD. Aku anak yang pintar. Nilai-nilaiku tidak pernah di bawah delapan. Pelajaran yang paling aku minati adalah Matematika, menggambar, dan keterampilan. Sayangnya, aku tidak mempunyai banyak teman. Itu karena aku sedikit **gagap** dan kurang pandai berbicara.

Ayahku berjualan suku cadang motor di garasi rumah kami di Kota Manado. Ayah mempunyai banyak kardus bekas yang ditumpuk di pojok garasi. Kardus tidak terpakai itu boleh kupakai. Aku mencoba membuat sesuatu. Lebih dulu aku menggambar suatu pola di kertas. Aku lalu **menjiplaknya** di kardus. Aku memotong pola itu dan menempel bagian-bagiannya dengan lem super punya ayah. Jadilah mobil-mobilan!

Aku tidak berhenti sampai di situ. Aku ingin mainan yang bisa dibongkar pasang. Aku mencari tahu cara membuatnya di internet. Sepulang sekolah, aku mencoba membuat mainan kardus yang bisa dirakit tanpa menggunakan lem. Setiap minggu aku membuat satu mainan. **Model** hewan, model kendaraan, dan model rumah-rumahan. Iseng-iseng, semua mainan yang kubuat itu kupasang di **garasi** ayah.

Pada awalnya, beberapa orang dan teman yang melihat karyaku, menertawakannya. Mereka menganggapku buang-buang waktu dengan barang bekas. Namun, aku tidak memedulikannya. Kegiatan ini sudah menjadi hobi yang menyenangkan buatku.

Suatu hari, ada pelanggan ayah datang ke toko. Model kuda kardus yang aku pasang di atas lemari toko, menarik perhatiannya. Kami berbincang-bincang lama. Aku senang ada yang memuji karyaku. Ia meminta izin untuk memotret hasil-hasil karyaku dan memajangkannya di media sosial.

Sejak saat itu, koleksi mainan kardusku mulai dikenal. Banyak pengunjung toko ayah datang untuk melihat koleksiku bahkan tertarik membelinya. Teman-temanku

juga berdatangan. Kata ayah, mainan buatanku menginspirasi teman-temanku untuk membuatnya sendiri. Saat ini, aku berencana membuat video **tutorial** membuat mainan dari kardus bekas, agar lebih banyak anak-anak bisa menciptakan karyanya sendiri.

Inspirasi tulisan: <http://twobitcircus.org/caine>



Ayo Berlatih!

1. Survey

Bacalah secara sekilas teks tersebut

- a. Apa judul teks di atas?
- b. Berapa jumlah paragraf dalam teks bacaan tersebut?
- c. Bacalah kalimat pertama dan terakhir tiap paragraf.
- d. Serta bacalah kalimat secara acak

2. Question

Setelah membaca bacaan “Ekspresi Diri Melalui Hobi”, Buatlah pertanyaan berdasarkan bacaan dengan kata tanya yang tepat. Perhatikan contoh:

- a. Bagaimana Jefri menghabiskan waktu luangnya?
- b.?
- c.?
- d.?
- e.?
- f.?

3. Read

Membaca teks bacaan dengan teliti. Bacalah secara keseluruhan teks bacaan untuk memahami isi teks dan untuk menemukan jawaban yang telah kalian buat.

4. Recite

Jawablah pertanyaan yang telah kalian buat sesuai isi cerita “Ekspresi Diri Melalui Hobi” yang kalian baca!

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tentukan kalimat utama setiap paragraf. Paragraf ke:

1.
2.
3.
4.

5. Review

Baca ulang catatan yang telah dibuat, dan membaca Kembali teks bacaan agar tidak mudah lupa.

Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan ke II

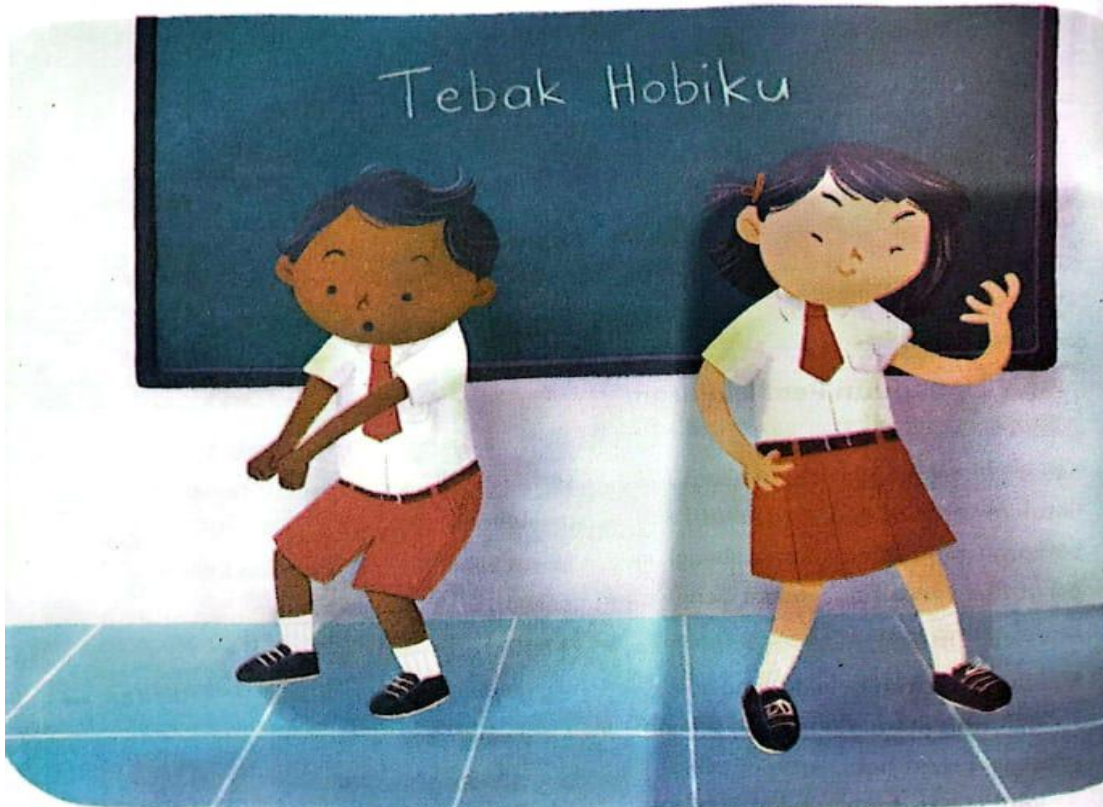


Kegiatan Pembuka

Tebak Hobiku

Hobi adalah kegemaran yang sering dilakukan untuk kesenangan. Setiap orang memiliki hobi yang berbeda-beda. Majulah ke depan kelas. Berikan petunjuk kepada teman kalian tentang hobi kalian melalui gerakan tubuh tanpa bicara. Biarkan mereka menebaknya. Kalian dapat mengangguk dan menggeleng saat menjawab pertanyaan dari teman kalian.

Apakah teman-teman kalian dapat menebak hobi kalian dengan tepat? Sekarang, giliran kalian untuk menebak hobi teman kalian.





Membaca

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama.

Ekspresi Diri Melalui Hobi

Namaku Jefri Mamantouw, kelas lima SD. Aku anak yang pintar. Nilai-nilaiiku tidak pernah di bawah delapan. Pelajaran yang paling aku minati adalah Matematika, menggambar, dan keterampilan. Sayangnya, aku tidak mempunyai banyak teman. Itu karena aku sedikit **gagap** dan kurang pandai berbicara.

Ayahku berjualan suku cadang motor di garasi rumah kami di Kota Manado. Ayah mempunyai banyak kardus bekas yang ditumpuk di pojok garasi. Kardus tidak terpakai itu boleh kupakai. Aku mencoba membuat sesuatu. Lebih dulu aku menggambar suatu pola di kertas. Aku lalu **menjiplaknya** di kardus. Aku memotong pola itu dan menempel bagian-bagiannya dengan lem super punya ayah. Jadilah mobil-mobilan!

Aku tidak berhenti sampai di situ. Aku ingin mainan yang bisa dibongkar pasang. Aku mencari tahu cara membuatnya di internet. Sepulang sekolah, aku mencoba membuat mainan kardus yang bisa dirakit tanpa menggunakan lem. Setiap minggu aku membuat satu mainan. **Model** hewan, model kendaraan, dan model rumah-rumahan. Iseng-iseng, semua mainan yang kubuat itu kupasang di **garasi** ayah.

Pada awalnya, beberapa orang dan teman yang melihat karyaku, menertawakannya. Mereka menganggapku buang-buang waktu dengan barang bekas. Namun, aku tidak memedulikannya. Kegiatan ini sudah menjadi hobi yang menyenangkan buatku.

Suatu hari, ada pelanggan ayah datang ke toko. Model kuda kardus yang aku pasang di atas lemari toko, menarik perhatiannya. Kami berbincang-bincang lama. Aku senang ada yang memuji karyaku. Ia meminta izin untuk memotret hasil-hasil karyaku dan memajangkannya di media sosial.

Sejak saat itu, koleksi mainan kardusku mulai dikenal. Banyak pengunjung toko ayah datang untuk melihat koleksiku bahkan tertarik membelinya. Teman-temanku

juga berdatangan. Kata ayah, mainan buatanku menginspirasi teman-temanku untuk membuatnya sendiri. Saat ini, aku berencana membuat video **tutorial** membuat mainan dari kardus bekas, agar lebih banyak anak-anak bisa menciptakan karyanya sendiri.

Inspirasi tulisan: <http://twobitcircus.org/caine>



Ayo, Berlatih!

1. Buatlah ringkasan dari cerita “Ekspresi Diri Melalui Hobi” tersebut dengan kalimat sederhana!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Carilah dan tentukan arti kata-kata dalam cerita “Ekpresi Diri Melalui Hobi” yang belum kalian ketahui dengan menggunakan kamus!

- a.
- b.
- c.
- d.
- e.

3. Jika kalian sudah mengetahui artinya, buatla kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

.....
.....
.....
.....
.....

Soal Pretest Siklus I

Petunjuk:

- Bacalah dan fahami teks bacaan dibawah ini sebelum mengerjakan
- Baca informasi dari buku paket atau catatan guru untuk memperkuat pemahaman
- Kerjakan tiap langkah sesuai tugas!
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti
- Selamat mengerjakan!

Membuat Parasut Mainan



Untuk dapatn membuat **parasut** mainan diperlukan alat dan bahan. Kamu harus menyiapkan plastic tipis. Selain itu, kamu siapkan gunting, penggaris, benang, tinta dan paku. Potonglah plastik hingga berbentuk **lingkaran**.

Ukurlah dengan **diameter** 20 cm. Bagilah pinggir lingkaran menjadi beberapa bagian. Berilah tanda dengan tinta. Berilah lubang dengan paku masing-masing tanda dengan tint aitu. Ambillah benang, lalu potonglah menjadi 12 bagian.

Masukkan ujung benang dalam lubang itu, lalu ikatlah. Talikan benang-benang itu menjadi satu dengan orang-orangan. Lalu lemparkan ke **udara**. Jika benar kamu membuat maka parasut mainan akan **mengembang**. Selanjutnya secara pelan akan jatuh ke tanah.

Setelah membaca cerita “Membuat Parasut Mainan” marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa saja alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat parasut mainan?
2. Bahan apa yang digunakan untuk membuat parasut mainan?
3. Mengapa plastic harus diberi lubang?
4. Carilah arti dari kata yang ditebalkan ada cerita “Membuat Parasut Mainan” dengan menggunakan kamus!
5. Setelah membaca “Membuat Parasut Mainan” tuliskan Kembali petunjuknya dengan kalimat kalian sendiri!

Jawaban:

1. Plastik tipis, gunting, penggaris, benang, tinta, dan paku.
2. Plastik tipis
3. Agar benang dapat masuk ke lubang
4. Parasut : Payung udara

Lingkaran : Garis melengkung yang kedua ujungnya bertemu pada jarak yang sama titik dari titik pusat.

Diameter : Garis lurus melalui titik Tengah lingkaran dari satu sisi ke sisi lain.

Mengembang : Melebar, berkembang

Soal Posttest Siklus I

Petunjuk:

- Bacalah dan pahami teks bacaan di bawah ini sebelum mengerjakan tugas.
- Baca informasi dari buku paket atau catatan guru untuk memperkuat pemahaman.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti
- Selamat mengerjakan!

Belajar Kelompok



Siswa kelas V MI Islamiyah memiliki kelompok belajar. Tiap kelompok terdiri dari empat sampai lima orang. Letak rumah anggota tiap kelompok biasanya saling berdekatan. Hal ini akan memudahkan siswa Ketika akan belajar Bersama. Jadwal belajar kelompok ditentukan sendiri oleh tiap-tiap kelompok. Biasanya mereka belajar tiap sore, selain mengerjakan tugas mereka juga belajar untuk Pelajaran besok.

Dina, Lia, Roni, dan Hendro menjadi satu kelompok. Tiap sore mereka belajar Bersama dirumah Dina. Akan tetapi terkadang kegiatan belajar bergantian

dari satu rumah kerumah lain. Mereka gembira dengan adanya kelompok belajar karena mereka bisa saling bertanya apabila ada materi yang belum jelas.

Melalui kelompok belajar ini, nilai siswa kelas V menjadi baik. Dalam mengikuti pelajaran pun mereka lebih cepat paham karena telah dipelajari sore harinya. Pak guru senang melihat kenaikan prestasi siswanya.

Orang tua siswa pun menyambut gembira adanya kelompok belajar karena anak-anak rajin mengerjakan tugas tanpa diperintah orang tua. Mereka tidak lagi menghabiskan waktu untuk bermain tetapi menggunakan waktunya untuk belajar. Mereka juga belajar untuk disiplin waktu pada saat belajar kelompok. Hal ini ditandai dengan tepatnya waktu belajar mereka.

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Dimanakah Dina, Lia, Roni, dan Hendro belajar Bersama!
2. Berapa jumlah orang yang mengikuti belajar kelompok?
3. Bagaimana hasil nilai siswa setelah belajar kelompok?
4. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?
5. Tuliskan Kembali cerita diatas dengan bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Jawaban:

1. Dirumah Dina
2. Empat sampai lima orang
3. Nilai siswa klas V menjadi baik
4. Siswa kela V MI Islamiyah memiliki kelompok belajar

Soal Pretes Siklus II

Petunjuk:

- Bacalah dan pahami teks bacaan dibawah ini sebelum mengerjakan tugas.
- Baca informasi dari buku paket atau catatan guru untuk memperkuat pemahaman
- Kerjakan tiap Langkah sesuai tugas!
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti!

Zebra Cross



Di jalan, baik jalan raya maupun jalan **perumahan**, kita sering menemukan zebra cross. Zebra cross atau garis penyeberangan berguna apabila kita ingin **menyeberang** di jalan. Namun saat akan menyeberang jalan, orang-orang tidak mau **memanfaatkan** zebra cross. Padahal apabila tidak menyeberang di zebra cross, kita bisa celaka karena mungkin kita bisa tertabrak kendaraan bermotor yang **melintas** di jalan. Oleh karena itu, kita harus menyeberang pada tempatnya agar kita selamat sampai tujuan.

Dari cerita tersebut kita dapat mengambil pesan bahwa kita harus menyeberang pada tempatnya agar selamat.

Setelah membaca cerita “Zebra Cross” marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa manfaat dari zebra cross?
2. Kenapa kita tidak boleh menyebrang sembarangan?
3. Tuliskan kalimat utama yang terdapat pada cerita “Zebra Cross”!
4. Apa pesan membaca bacaan “Zebra Cross”, carilah arti dari kata-kata berikut ini dengan menggunakan kamus!
 - a. Perumahan:
 - b. Memanfaatkan:
 - c. Menyebrang:
 - d. Melintas:

Jawaban:

1. Menyebrang di jalan
2. Kita bisa celaka karena mungkin kita bisa tertabrak kendaraan bermotor yang melintas di jalan
3. Di jalan, baik jalan raya maupun jalan diperumahan, kita sering menemukan zebra cross
4. Kita harus menyeberang pada tempatnya agar selamat
5. a. Perumahan : Kumpulan beberapa buah rumah
b. Memanfaatkan : Menjadikan ada manfaatnya (gunanya)
c. Menyebrang : Berjalan ke Seberang
d. Melints : Berlalu dengan cepat

Soal Posttest Siklus II

Petunjuk:

- Bacalah dan pahami teks bacaan dibawah ini sebelum mengerjakan tugas
- Baca informasi dari buku paket atau catatan guu untuk memperkuat pemahaman.
- Bertanya pada guru jika ada yang kurang dimengerti
- Selamat mengerjakan!

Joko Berusaha Jujur



Pada suatu hari, Joko mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput. Kambing-kambing itu makan dengan lahap. Setelah sore merkea beranjak pulang.

Joko berjalan di samping bapaknya sambil menghalau kambing. Sambil berjalan mereka berfikir. Bapak Joko berfikir tentang bagusnya cuaca hari ini. Cuaca hari ini tidak panas dan tidak hujan. Kambing-kambing juga memperoleh rumput yang segar. Sementara itu Joko berfikir lain.

“Pak kemaren aku melihat kelinci hijau sedang terbang. Kelinci itu besar sekali, kira-kira sebesar gajah.

“Benarkah yang kamu lihat.”

“Benar pak sungguh! Aku tidak bohong!”

“Syukurlah kalau kamu tidak bohong. Soalnya sebentar lagi kita akan melewati jembatan aneh. Jembatan itu akan patah jadi dua jika dilewati anak yang tidak jujur.”

Joko diam saja. Ia merasa takut karena sebenarnya ia telah berbohong.

“Pak tahu tidak,.....hmm.....Kelinci yang kemaren aku lihat tidak terbang. Besarnya juga tidak sebesar gajah hanya sebesar anak kuda.” Kata Joko.

“Sebenarnya anak kuda?” tanya bapak. Sementara itu mereka sudah semakin dekat dengan jembatan. Joko jadi semakin takut.

“Pak....pak...hmm, kelinci yang kulihat kemaren...hmm, kayaknya tidak sebesar anak kuda. Ia sebesar kelinci biasa tapi berwarna hijau. Benar-benar hijau.”

Bapak Joko tidak berkata apa-apa. Ia berjalan meniti jembatan. Joko berdiri termangu di tepi jembatan. Ia tidak berani meniti jembatan itu padahal ayahnya sudah sampai di Seberang Sungai.

“Pak,pak!” teriak Joko, “kelinci yang kulihat kemaren tidak berwarna hijau, tetapi berwarna putih,” lanjutnya.

Setelah berkata begitu, Joko merasa tenang. Dengan Langkah yang ringan ia menuju jembatan.

Kerjakan soal berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Siapa tokoh utama dalam cerita diatas?
2. Bagaimana cuaca pada hari itu?
3. Bagaimana sifat Joko?
4. Tuliskan kalimat utama dari paragraf pertama?
5. Tuliskan Kembali cerita diatas dengan Bahasamu sendiri dalam beberapa kalimat!

Jawaban:

1. Joko
2. Tidak panas dan tidak hujan
3. Joko sudah berbohong kepada ayahnya, tetapi ia berusaha mengatakan kebenaran kepada ayahnya
4. Pada suatu hari, Joko mengikuti bapaknya menggembala kambing di padang rumput.
- 5.

Lampiran 7. Data Hasil Membaca Pemahaman

DATA HASIL MEMBACA PEMAHAMAN

PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SIKLUS I

Kelas/Semester : V/ 2
 Materi : Membaca Intensif
 KKM : 70


No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	AAOS	75	✓		75	✓	
2	AO	60		✓	65		✓
3	AA	60		✓	75	✓	
4	ARS	65		✓	75	✓	
5	AGS	66		✓	66		✓
6	AEA	75	✓		75	✓	
7	AVAW	75	✓		75	✓	
8	AF	80	✓		85	✓	
9	ARZ	60		✓	66		✓
10	DTR	75	✓		75	✓	
11	FAF	65		✓	66		✓
12	FNS	65		✓	66		✓
13	F	65		✓	66		✓
14	HAY	65		✓	65		✓
15	IAK	75	✓		75	✓	
16	INR	65		✓	65		✓
17	LKW	65		✓	66		✓
18	LHA	75	✓		75	✓	
19	MA	66		✓	75	✓	
20	MN	66		✓	70		✓
21	MRR	66		✓	75	✓	
22	NZAH	75	✓		75	✓	
23	NZ	66		✓	66		✓
24	NI	66		✓	66		✓
25	NAF	66		✓	66		✓
26	PAS	65		✓	68		✓
27	QJ	75	✓		75	✓	
28	RA	75	✓		75	✓	

29	SK	66		✓	66		✓
30	SSB	65		✓	65		✓
31	SMAM	65		✓	65		✓
Jumlah		2113	10	21	2183	14	17
Rata-rata		68%			70%		
Nilai maksimal		80			85		
Nilai minimal		60			65		
Presentase			32,25%	67,74%		45,16%	54,83%

Keterangan :

Pretest : 1. Tuntas KKM	: 10	Posttest : 1. Tuntas KKM	: 14
2. Tidak Tuntas	: 21	2. Tidak Tuntas	: 17
3. Nilai Maksimal	: 80	3. Nilai Maksimal	: 85
4. Nilai Minimal	: 60	4. Nilai Minimal	: 65

Sebulu, 14 Januari 2026

Observer

Siti Diana, S.E
 NBM.1262344

Praktikan

Feri Dwi Astuti
 NIM.2286206146

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah


Inar, S.Pd
 NBM. 1262699

Lampiran 8.Data Hasil Membaca Pemahaman Siklus II

DATA HASIL MEMBACA PEMAHAMAN

PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SIKLUS II

Kelas/Semester : V/ 2
 Materi : Membaca Intensif
 KKM : 70


No	Nama Siswa	Pretest			Posttest		
		Nilai	T	TT	Nilai	T	TT
1	AAOS	80	✓		85	✓	
2	AO	70		✓	75	✓	
3	AA	80	✓		85	✓	
4	ARS	75	✓		75	✓	
5	AGS	75	✓		75	✓	
6	AEA	85	✓		90	✓	
7	AVAW	85	✓		85	✓	
8	AF	80	✓		80	✓	
9	ARZ	75	✓		80	✓	
10	DTR	85	✓		90	✓	
11	FAF	75	✓		80	✓	
12	FNS	75	✓		80	✓	
13	F	70		✓	70		✓
14	HAY	70		✓	70		✓
15	IAK	75	✓		80	✓	
16	INR	70		✓	70		✓
17	LKW	80	✓		80	✓	
18	LHA	75	✓		80	✓	
19	MA	80	✓		80	✓	
20	MN	75	✓		75	✓	
21	MRR	75	✓		80	✓	
22	NZAH	80	✓		80	✓	
23	NZ	80	✓		80	✓	
24	NI	70		✓	80	✓	
25	NAF	75	✓		80	✓	
26	PAS	70		✓	75	✓	
27	QJ	75	✓		85	✓	
28	RA	80	✓		85	✓	
29	SK	70		✓	70		✓

30	SSB	75	✓		80	✓	
31	SMAM	75	✓		70		✓
Jumlah		2360	24	7	2450	26	5
Rata-rata		76%			79%		
Nilai maksimal		85			90		
Nilai minimal		70			70		
Presentase			77,41%	22,58%		83,87%	16,12%

Keterangan:

Pretest: 1. Tuntas KKM	: 24	Posttest: 1. Tuntas KKM	: 26
2. Tidak Tuntas	: 7	2. Tidak Tuntas	: 5
3. Nilai Maksimal	: 85	3. Nilai Maksimal	: 90
4. Nilai Minimal	: 70	4. Nilai Minimal	: 70


Sebulu, 21 Januari 2026

Observer

Sri Diana, S.E
 NBM.1262344

Praktikan

Feri Dwi Astuti
 NIM.2286206146

Mengetahui,
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah


Inar, S.Pd
 NBM. 1262699

Lampiran 9. Lembar Observasi Menggunakan SQ3R

Lembar Observasi Pembelajaran Menggunakan Metode SQ3R

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Siklus/Pertemuan : I/I

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2026

Beri tanda ceklis (✓) pada nilai sesuai pengamatan Anda!

Keterangan:

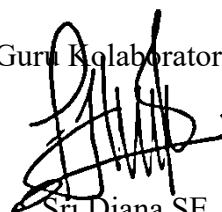
1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Sangat Baik

No	Kegiatan	1	2	3	4	JS
1	Membuka Pelajaran		✓			2
2	Melakukan apersepsi dan motivasi	✓				1
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			2
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif		✓			2
5	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>survey</i> pada teks bacaan			✓		3
6	Membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)			✓		3
7	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab, pertanyaan, dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)		✓			2
8	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)			✓		3
9	Menyampaikan kepada siswa agar memeriksa isi bacaan		✓			2

10	Pertanyaan/Tanggapan				✓	4
11	Memberikan penguatan kepada siswa		✓			2
12	Menyimpulkan hasil pembelajaran			✓		3
13	Menutup pembelajaran			✓		3
Jumlah skor		1	6	5	1	32
Presentase		7,70%	46,15%	38,46%	7,70%	

Sebulu, 12 Januari 2026

Guru Kolaborator



Sri Diana, SE
NBM. 1262344

Lembar Observasi Pembelajaran Menggunakan Metode SQ3R

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Siklus/Pertemuan : I/II

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026

Beri tanda ceklis (✓) pada nilai sesuai pengamatan Anda!

Keterangan:

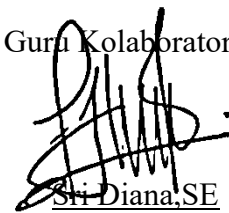
1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Sangat Baik

No	Kegiatan	1	2	3	4	JS
1	Membuka Pelajaran			✓		3
2	Melakukan apersepsi dan motivasi			✓		3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		✓			2
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif			✓		3
5	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>survey</i> pada teks bacaan			✓		3
6	Membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)				✓	4
7	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab, pertanyaan, dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)			✓		3
8	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)				✓	4
9	Menyampaikan kepada siswa agar memeriksa isi bacaan			✓		3

10	Pertanyaan/Tanggapan				✓	4
11	Memberikan penguatan kepada siswa			✓		3
12	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	4
13	Menutup pembelajaran				✓	3
Jumlah skor			1	7	5	42
Presentase			7,69%	53,84%	38,46%	

Sebulu, 14 Januari 2026

Guru Kolaborator



Sri Diana, SE
NBM. 1262344

Lembar Observasi Pembelajaran Menggunakan Metode SQ3R

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Siklus/Pertemuan : II/I

Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2026

Beri tanda ceklis (✓) pada nilai sesuai pengamatan Anda!

Keterangan:

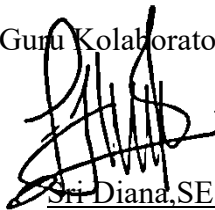
1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Sangat Baik

No	Kegiatan	1	2	3	4	JS
1	Membuka pelajaran			✓		3
2	Melakukan apersepsi dan motivasi			✓		3
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	4
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif			✓		3
5	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>survey</i> pada teks bacaan				✓	4
6	Membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)				✓	4
7	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab, pertanyaan, dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)			✓		3

8	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)				✓	4
9	Menyampaikan kepada siswa agar memeriksa isi bacaan				✓	4
10	Pertanyaan/Tanggapan				✓	4
11	Memberikan penguatan kepada siswa				✓	4
12	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	4
13	Menutup pembelajaran				✓	4
Jumlah skor				4	9	48
Presentase				30,76%	69,23%	

Sebulu, 19 Januari 2026

Guru Kolaborator



Sri Diana, SE
NBM. 1262344

Lembar Observasi Pembelajaran Menggunakan Metode SQ3R

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/II

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Siklus/Pertemuan : II/II

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Januari 2026

Beri tanda ceklis (✓) pada nilai sesuai pengamatan Anda!

Keterangan :

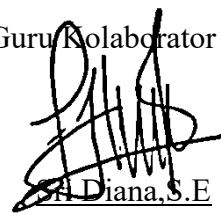
1. = Kurang
2. = Cukup
3. = Baik
4. = Sangat Baik

No	Kegiatan	1	2	3	4	JS
1	Membuka Pelajaran				✓	4
2	Melakukan apersepsi dan motivasi				✓	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			✓		3
4	Menyampaikan materi pembelajaran dan teknik membaca intensif				✓	4
5	Memberikan bahan bacaan dan membimbing siswa untuk melakukan <i>survey</i> pada teks bacaan				✓	4
6	Membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan ide pokok yang ditemukan (<i>Question</i>)				✓	4
7	Membimbing siswa untuk membaca, menjawab, pertanyaan, dan menanggapi isi bacaan (<i>Read</i>)				✓	4
8	Menyampaikan kepada siswa untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan kata-kata sendiri (<i>Recite</i>)				✓	4

9	Menyampaikan kepada siswa agar memeriksa isi bacaan				✓	4
10	Pertanyaan/Tanggapan				✓	4
11	Memberikan penguatan kepada siswa				✓	4
12	Menyimpulkan hasil pembelajaran				✓	4
13	Menutup pembelajaran				✓	4
Jumlah skor				1	12	51
Presentase				77%	92.30%	

Sebulu, 21 Januari 2026

Guru Kolaborator



SA Diana, S.E
NBM. 1262344

Lampiran 10. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Siklus/Pertemuan : I/1

Hari/Tanggal : Senin, 12 Januari 2026

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AAOS	✓			✓		2
2	AO			✓	✓		2
3	AA		✓	✓			2
4	ARS			✓	✓		2
5	AGS	✓			✓		2
6	AEA	✓	✓	✓			3
7	AVAD	✓	✓				2
8	AF	✓	✓	✓		✓	4
9	ARZ	✓			✓		2
10	DTR		✓	✓		✓	3
11	FAF		✓	✓			2
12	FND	✓	✓	✓			3
13	FF		✓	✓			2
14	HAI			✓			2
15	IAK	✓	✓			✓	3
16	INJ	✓		✓			2
17	LKW		✓	✓		✓	3
18	LHA	✓		✓			2
19	MA	✓	✓		✓		3
20	MN	✓			✓		2
21	MRR	✓		✓		✓	3
22	NZAH	✓	✓			✓	3
23	NZ	✓	✓				2
24	NI	✓			✓		2
25	NAF	✓		✓		✓	3

26	PAS	✓		✓			2
27	QA			✓	✓		2
28	RA	✓		✓		✓	3
29	SK	✓			✓		2
30	SSB	✓		✓	✓		3
31	SMAM		✓	✓			2
Jumlah		21	14	20	16	8	75
Persentase		68%	45%	65%	35%	26%	

Keterangan:

Berilah tanda (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator Penilaian:

1. Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan
3. Siswa membaca teks bacaan
4. Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju didepan kelas
5. Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru

Sebulu, 12 Januari 2026

Observer



Feri Dwi Astuti
NIM.2286206146

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Siklus/Pertemuan : I/2

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Januari 2026

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AAOS		✓	✓	✓		4
2	AO			✓	✓		3
3	AA	✓	✓		✓		4
4	ARS		✓	✓	✓		3
5	AGS		✓	✓	✓		3
6	AEA	✓	✓	✓		✓	4
7	AVAD		✓	✓		✓	3
8	AF	✓	✓	✓	✓		4
9	ARZ	✓		✓	✓		3
10	DTR	✓		✓		✓	3
11	FAF		✓	✓	✓		3
12	FND	✓	✓	✓			3
13	FF		✓	✓			3
14	HAI	✓		✓			2
15	IAK	✓	✓			✓	3
16	INJ	✓		✓			2
17	LKW	✓	✓			✓	3
18	LHA	✓		✓	✓		3
19	MA	✓	✓		✓		3
20	MN	✓			✓	✓	3
21	MRR	✓		✓		✓	3
22	NZAH	✓	✓			✓	3
23	NZ	✓	✓			✓	3
24	NI	✓		✓	✓		3
25	NAF	✓		✓		✓	3

26	PAS	✓		✓			2
27	QA			✓	✓		3
28	RA	✓		✓	✓		3
29	SK	✓		✓	✓		3
30	SSB	✓			✓		3
31	SMAM		✓	✓			2
Jumlah		22	16	23	16	10	92
Persentase		71%	52%	74%	52%	32%	

Keterangan:

Berilah tanda (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator Penilaian:

1. Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan
3. Siswa membaca teks bacaan
4. Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju didepan kelas
5. Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru

Sebulu, 14 Januari 2026

Observer



Feri Dwi Astuti
NIM.2286206146

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Siklus/Pertemuan : II/I

Hari/Tanggal : Senin, 19 Januari 2026

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AAOS	✓	✓	✓	✓	✓	5
2	AO	✓		✓	✓		3
3	AA	✓	✓	✓	✓		4
4	ARS		✓	✓	✓		3
5	AGS		✓	✓	✓		3
6	AEA	✓	✓	✓	✓	✓	5
7	AVAD		✓	✓	✓	✓	4
8	AF	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	ARZ	✓	✓	✓	✓		4
10	DTR	✓	✓	✓		✓	4
11	FAF		✓	✓	✓	✓	4
12	FND	✓	✓	✓	✓		4
13	FF	✓	✓	✓	✓		4
14	HAI	✓	✓	✓			3
15	IAK	✓	✓	✓		✓	4
16	INJ	✓		✓		✓	3
17	LKW	✓	✓			✓	3
18	LHA	✓	✓	✓	✓	✓	5
19	MA	✓	✓		✓		3
20	MN	✓	✓		✓		3
21	MRR	✓		✓		✓	3
22	NZAH	✓	✓			✓	3
23	NZ	✓	✓	✓	✓	✓	5
24	NI	✓		✓	✓		3
25	NAF	✓		✓		✓	3

26	PAS	✓	✓	✓			3
27	QA	✓		✓	✓		3
28	RA	✓		✓	✓	✓	4
29	SK	✓		✓	✓	✓	4
30	SSB			✓	✓		2
31	SMAM		✓	✓	✓		3
Jumlah		25	22	27	22	16	113
Persentase		81%	71%	84%	71%	52%	

Keterangan:

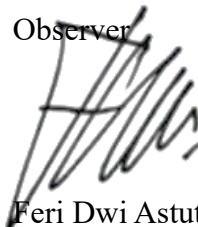
Berilah tanda (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator Penilaian:

1. Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan
3. Siswa membaca teks bacaan
4. Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju didepan kelas
5. Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru

Sebulu, 19 Januari 2026

Observer



Feri Dwi Astuti
NIM.2286206146

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIVAN SISWA PADA PROSES
PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/2

Materi Pembelajaran : Membaca Intensif

Siklus/Pertemuan : II/2

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Januari 2026

No	Nama Siswa	Jenis Keaktifan					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1	AAOS	✓	✓	✓	✓	✓	4
2	AO		✓	✓	✓	✓	4
3	AA	✓	✓	✓	✓	✓	5
4	ARS	✓		✓	✓	✓	4
5	AGS	✓	✓		✓	✓	4
6	AEA	✓	✓	✓	✓	✓	5
7	AVAD	✓	✓	✓	✓	✓	5
8	AF	✓	✓	✓	✓	✓	5
9	ARZ	✓	✓	✓	✓	✓	5
10	DTR	✓	✓	✓		✓	4
11	FAF	✓	✓	✓	✓	✓	4
12	FND	✓	✓	✓	✓	✓	4
13	FF		✓	✓	✓		3
14	HAI	✓	✓	✓	✓		4
15	IAK	✓	✓	✓	✓	✓	5
16	INJ	✓		✓	✓		3
17	LKW	✓	✓	✓		✓	4
18	LHA	✓	✓	✓	✓	✓	5
19	MA		✓	✓	✓	✓	4
20	MN	✓	✓		✓		3
21	MRR		✓	✓	✓	✓	4
22	NZAH	✓	✓	✓	✓	✓	5
23	NZ	✓	✓	✓		✓	4
24	NI	✓	✓		✓	✓	4
25	NAF	✓		✓	✓	✓	4

26	PAS		✓	✓	✓	✓	4
27	QA	✓		✓	✓	✓	4
28	RA	✓	✓	✓		✓	4
29	SK	✓	✓		✓	✓	4
30	SSB	✓		✓	✓	✓	4
31	SMAM		✓	✓	✓		3
Jumlah		25	26	27	27	26	128
Persentase		81%	84%	87%	87%	84%	

Keterangan:

Berilah tanda (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

Indikator Penilaian:

1. Siswa melakukan identifikasi dan meneliti teks bacaan
2. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan teks bacaan
3. Siswa membaca teks bacaan
4. Siswa meringkas isi teks bacaan dengan berani maju didepan kelas
5. Siswa meninjau ulang teks bacaan dan bertanya jawab dengan guru

Sebulu, 21 Januari 2026

Observer



Feri Dwi Astuti
NIM.2286206146

Lampiran 11. Daftar Guru

Sumber Dokumentasi Bag. Administrasi Guru dan Kepegawaian SD Muhammadiyah 1 Sebulu

No	Nama	NIP/NUPTK	Jabatan	Status
1	Inar,S.Pd		Kepala Sekolah	GTY
2	Sri Diana,S.E	-/ 0233775676230033	Guru kelas	GTY
3	Nur Fatimah,S.Pd.I	-/4345769670230203	Guru Kelas	GTY
4	Feri Dwi Astuti,S.Pd	-/4638767668230202	Guru Kelas	GTY
5	Siti Ernawati, S.P.d	-/6152765666230313	Guru Kelas	GTY
6	Siti Nur Aisyah, S.Pd	-/8251779680230033	Guru Kelas	GTY
8	Na'ifah Nisrina	-	Guru Kelas	GTY
8	Ilul Musho'nati	-	Guru Kelas	GTY
9	Dewi Retno Asih	-	Operator	GTY
10	Suhariyono	-	Guru BTQ	GTY
11	Kamal Aji Pangestu	-	Guru Mapel	GTY
12	Rosyidah Muslimah,S.Kom	-	Guru BTQ	Honor
13	Dina Fitria Ningsih, S.Pd	-	Guru MTK	GTY
14	Endang Wahyuningsih,S.Pd	-	Guru Bhs Kutai	GTY

Lampiran 12. Struktur Organisasi Guru



Lampiran 13. Daftar Nama Siswa Kelas V

No	Nama Siswa	Jenis Kelamian
1	Afna Ayu Oktavia Sari	P
2	Agya Octaviani	P
3	Ahmad Almaisan	L
4	Ahmad Rafael Saputra	L
5	Ahza Ganis Saputra	L
6	Aisyah Elvita Ariyanti	P
7	Amaris Violetta Alma Widisyia	P
8	Aqilatul Fadilah	P
9	Aulia Rizqina Zahra	P
10	Dzakiya Talita Rahma	P
11	Fadeel Al Fajar	L

12	Fauziah Nafis Damayanti	P
13	Fouzan	L
14	Haykal Aayatul Izzulhaq	L
15	Iqbal Abdul Khair	L
16	Iryas Nur Jerriyanto	L
17	Levida Kaira Wafa	P
18	Luqman Hakim Ayyasi	L
19	Muhammad Achir	L
20	Muhammad Nurhidayat	L
21	Muhammad Revan Ridwan	L
22	Nabila Zulfa Al Humairo	P
23	Nada Zahra	P
24	Noor Iqsan	L
25	Nur Afiqa Febrianty	P
26	Putri Azzhifa Syarif	P
27	Qiano Julian	L
28	Rifal Alfariski	L
29	Sabrina Khoirunnisa	P
30	Sabrina Salsa Billah	P
31	Sayyid Muhammad Al Madani	L

Lampiran 14. Dokumentasi Foto

Dokumentasi



Siswa sedang melakukan kegiatan membuat pertanyaan, dalam metode SQ3R adalah tahap *question*



Siswa sedang melakukan kegiatan memahami bacaan, dalam metode SQ3R merupakan tahap *read*



Siswa melakukan kegiatan menceritakan isi bacaan secara lisan atau tertulis, dalam metode SQ3R merupakan bagian tahap *Recite*

Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK :
• BPD KALTIM
• BUKOPIN
• MUAMALAT
• MANDIRI

Samarinda, 01 Maret 2026

Nomor : 275/UWGM/FKIP-PGSD/III/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU

di -

Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : FERI DWI ASTUTI
NPM : 2286206146
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review,
Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman
Teks Pada Siswa Kelas V SD MUHAMMADIYAH 1
SEBULU

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,

Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
NIK. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117
Fax : (0541)736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

Lampiran 16. Surat Keterangan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBULU
SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU**

NPSN : 69930651 Ijin Operasional Nomor : B-181/PSD-2/400.3.5/SK/01/2024

Alamat : Komplek perguruan Muhammadiyah Sebulu
Jl.Mawar RT.02 Desa Mekar Jaya Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara [75552]
E-mail : sdmulusebulu@gmail.com HP : 0857 5438 0967

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : B-099/UPT.LK/SDM-1/422.2/01/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : INAR, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : Feri Dwi Astuti
NPM : 2286206146
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review, Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pada Siswa Kelas V Sd Muhammadiyah 1 Sebulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sebulu, 01 Januari 2026
Kepala Sekolah

INAR, S.Pd
NBM. 1 262 699

Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH SEBULU
SD MUHAMMADIYAH 1 SEBULU**

NPSN : 69930651 Ijin Operasional Nomor : B-181/PSD-2/400.3.5/SK/01/2024

Alamat : Komplek perguruan Muhammadiyah Sebulu

Jl.Mawar RT.02 Desa Mekar Jaya Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara [75552]

E-mail : sdmutusebulu@gmail.com HP : 0857 5438 0967

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-094/UPT.LK/SDM-1/422.2/01/2026

Kami selaku pimpinan SD Muhammadiyah 1 Sebulu, menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Feri Dwi Astuti
NPM : 2286206146
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review, Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

Telah menyelesaikan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Sebulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sebulu, 26 Januari 2026

Kepala Sekolah



INAR, S.Pd

NBM. 1 262 699